BAB I
PENDAHULUAN

1.1 VISI

Visi Dinas Pendidikan mengacu kepada Visi Pemerintah Kabupaten Cirebon dan merupakan komitmen (keinginan dan cita-cita) segenap jajaran Pengelola dan Pemerhati Bidang pendidikan di Kabupaten Cirebon. Visi tersebut merupakan kesimpulan dari hasil serangkaian pembahasan yang melibatkan unsur-unsur pengelola dan pemerhati pendidikan di lingkungan pemerintah Kabupaten Cirebon.

Visi pendidikan dirumuskan dengan sepenuhnya memperhatikan dan mempertimbangkan kondisi-kondisi nyata serta permasalahan pendidikan di Kabupaten Cirebon, dan untuk pencapaiannya harus dilakukan melalui penggalian, pengerahan dan pengembangan potensi-potensi bidang pendidikan yang ada agar dapat membelikan pelayanan pendidikan yang bermutu sehingga berdampak pada kesejahteraan seluruh masyarakat Kabupaten Cirebon.

Keberhasilan pencapaian visi Dinas Pendidikan diukur dengan tingkat pencapaian Angka Melek Huruf (AMH) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) ditandai dengan pencapaian Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi pada pencapaian IPM di Kabupaten Cirebon.

Pemikiran-pemikiran di atas menjadi dasar penetapan visi Dinas Pendidikan dalam rangka pengelolaan pendidikan yang lebih baik di Kabupaten Cirebon dalam kurun waktu 5 (Lima) tahun ke depan. Visi tersebut adalah **“ TERSELENGGARANYA LAYANAN PRIMA PENDIDIKAN UNTUK MEMBENTUK MASYARAKAT KABUPATEN CIREBON YANG CERDAS DAN KOMPETITIF “**

Visi tersebut menggambarkan cita-cita masyarakat Kabupaten Cirebon untuk meraih kecerdasan dan kompetisi yang setinggi-tingginya. Kecerdasan yang dimaksud adalah kecerdasan verbal, kecerdasan matematis, kecerdasan visual spasial, kecerdasan kinestetis, kecerdasan musikal, kecerdasan inter personal, kecerdasan intra personal dan kecerdasan natural (multiple intelegence) serta memiliki jiwa kompetitif.

Pengertia Cerdas dan Kompetitif

Cerdas dan Komprehensif	
Multiple Intelegence	• Kecerdasan Verbal Beraktualisasi diri melalui kecerdasan menggunakan kata-kata dan bahasa untuk mengekspresikan makna, ide atau gagasan-gagasan. • Kecerdasan Matematis Beraktualisasi diri melaui kecerdasan penggunaan logika untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan teknologi serta operasi-operasi matematika. • Kecerdasan Visual Spasial Beraktualisasi melalui penggunaan kecerdasan olah bentuk dan ruang tiga dimensi. • Kecerdasan Kinestetis – Fisik Beraktualisasi melalui penggunaan kecerdasan olah fisik. • Kecerdasan Musikal Beraktualisasi melalui penggunaan kecerdasan sensitivitas terhadap pola titinada, melodi, ritme dan nada. • Kecerdasan Inter – Personal Beraktualisasi diri melalui pemahaman dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain (Learning to life together). • Kecerdasan Intra – Personal

Cerdas dan Komprehensif	
	Beraktualisasi diri untuk memahami diri sendiri dan pengendalian diri untuk menumbuhkan/memperkuat keimanan dan ketaqwaan. • Kecerdasan Natural Beraktualisasi diri melalui kemampuan mengobservasi pola – pola alam dan memahami sistem alamiah atau sistem buatan manusia.
Kompetitif	• Berkepribadian unggul dan gandrung akan keunggulan, bersemangat juang tinggi, mandiri, pantang menyerah, bersahabat dengan perubahan, inovatif, menjadi agen perubahan, produktif, sadar mutu, berorientasi global, pembelajar sepanjang hayat.

Visi Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon lebih menekankan pada pendidikan transformatif, yang menjadikan pendidikan sebagai motor penggerak perubahan dari masyarakat berkembang menuju masyarakat maju. Pembentukan masyarakat maju selalu diikuti oleh proses transformasi struktural, yang menandai suatu perubahan dari masyarakat yang potensi kemanusiannya kurang berkembang menuju masyarakat maju dan berkembang yang mengaktualisasikan potensi kemanusiannya secara optimal. Bahkan di era global sekarang, transformasi itu berjalan dengan sangat cepat yang kemudian mengantarkan pada masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge based society*).

Di dalam masyarakat berbasis pengetahuan, peranan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat dominan. Masyarakat Indonesia yang indeks teknologinya masih rendah belum secara optimal memanfaatkan Iptek sebagai penggerak utama (*prime mover*) perubahan masyarakat. Pendidikan memfasilitasi peningkatan indeks teknologi tersebut, namun demikian, peningkatan indeks teknologi tidak semata-mata ditentukan oleh pendidikan, melainkan juga oleh transfer teknologi yang biasanya menyertai investasi. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan harus sinkron dengan kebijakan investasi.

Untuk itu, pendidikan harus terus-menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian dengan gerak perkembangan ilmu pengetahuan modern dan inovasi teknologi maju,

sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan zaman. Pendidikan bertugas untuk menyiapkan peserta didik agar dapat mencapai peradaban yang maju melalui perwujudan suasana belajar yang kondusif, aktivitas pembelajaran yang menarik dan mencerahkan, serta proses pendidikan yang kreatif.

Pendidikan juga menciptakan kemandirian baik pada individu maupun bangsa. Pendidikan yang menumbuhkan jiwa kemandirian menjadi sangat penting justru ketika dunia dihadapkan pada satu sistem tunggal yang digerakkan oleh pasar bebas. Bangsa Indonesia sulit bertahan jika tidak memiliki kemandirian karena hidupnya semakin tergantung pada bangsa-bangsa yang lebih kuat. Selain itu, pendidikan harus menjadi bagian dari proses perubahan bangsa menuju masyarakat madani, yakni masyarakat demokratis, taat, hormat, dan tunduk pada hukum dan perundang-undangan, melestarikan keseimbangan lingkungan, dan menjunjung tinggi hak asasi manusia.

1.2 MISI

1. Meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan yang bermutu bagi peserta didik;
2. Meningkatkan ketersediaan layanan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten;
3. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasaran pendidikan;
4. Meningkatkan tatakelola layanan pendidikan.

Adapun penjelasan dari Misi tersebut adalah:

1. Meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan yang bermutu bagi peserta didik

   Tuntutan dunia global diantaranya layanan pendidikan yang bermutu. Kata bermutu diatas mengandung makna sangat kompleks seiring dengan kompleksnya peserta didik itu sendiri, karena salah satu tugas guru harus dapat memanusiakan manusia.

   Layanan pendidikan yang bermutu meliputi 1) Sumber Daya Manusia/SDM, 2) sarana prasarana serta 3) manajemen pendidikan.

   SDM pendidikan atau guru menempati posisi sangat penting dalam menjembatani tranformasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan potensi siswa sesuiai bakat, minat yang dimiliki. Oleh karena itu agar terselenggaranya pendidikan yang bermutu, perlu adanya guru yang profesional ditandai dengan

kualifikasi pendidikan S1, tersertifikasi, memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

Kurikulum pendidikan dari waktu ke waktu mengalami perubahan sesuai perkembangan dan sebagai bentuk upaya penyempurnaan diberbagai bidang. Tahun 1947 disebut Rencana Pelajaran berkembang terus sampai pada tahun 1984 dinamakan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), 2004 Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), 2006 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan terakhir tahun 2013 Kurkulum 2013 (KURTILAS).

Begitu pentingnya sehingga kurikulum selalu mengalami perubahan dengan tujuan dapat memaksimalkan hasil pendidikan dengan cara menjalankannya sesuai aturan dan kabijakan yang telah ditetapkan.

2. Meningkatkan ketersediaan layanan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten

   Salah satu penentu kegiatan pembelajaran adalah guru. Kualitas guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses berlangsungnya pendidikan. Guru hendaknya memiliki kemampuan untuk membentuk manusia cerdas dalam memahami, mencerna dan melakukan berbagai hal, membentuk pribadi yang memiliki jati diri bangsa, sehingga kelak kemudian hari mampu mengisi kemerdekaan ini dengan berbagai potensi yang dikuasai sehingga pembangunan pendidikan dapat terwujud dengan sempurna karena di isi oleh generasi muda yang berkualitas.

   Selain kualifikasi guru, jumlah gurupun hendaknya mencukupi untuk semua jenjang pendidikan. Rasio guru SD sama dengan 1 orang guru berbanding 1 rombongan belajar, untuk jenjang SMP 24 jam pelajaran tersedia 1 orang guru serta pelajaran yang diampu sesuai dengan basic yang dimilikinya.

3. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasaran pendidikan

   Sarana prasarana untuk menunjang terselenggaranya layanan pendidikan juga sangat penting dan menentukan. Upaya untuk memenuhi sarana prasaran dengan melakukan pembengunan USB, ruang kelas baru, laboratorium,

perpustakaan, rehabilitasi, pengadaan perlengkapan sekolah, alat peraga pendidikan dan lain-lain menuju tercapainya Standar Pelayanan Minimal bidang pendidikan sesuai Kepmenpan nomor 25 tahun 2004.

4. Meningkatkan tatakelola layanan pendidikan

   Manajemen pendidikan tidak kalah pentingnya dalam mewujudkan layanan yang bermutu. Laju teknologi yang begitu cepat memaksa satuan pendidikan melakukan perubahan tata kerja meliputi tata cara kolekting data saswa dan lain-lain, pengolahan dan analisis data serta produksi dan pendayagunaan data. Selain itu sinergitas antar pelaksana pelayanan perlu realisasikan dalam kegiatan sehari-hari serta memiliki cara pandang yang sama agar tercapai sinergitas seluruh komponen manajerial demi terwujudnya manajemen yang baik pada satuan pendidikan.

1.3 TUJUAN MISI

1.3.1 Meningkatnya kuantitas dan kualitas peserta didik

Meningkatkan kuantitas peserta didik adalah upaya secara terus menerus yang dilakukan melalui intensifikasi komunikasi formal maupun informal baik di tataran internal maupun eksternal kedinasan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan. Disamping itu upaya pemerataan dan perluasan akses dengan cara pengembangan model pendidikan baik formal maupun non formal. Untuk keberhasilan hal tersebut perlu dibangun tanggungjawab bersama antara pemerintah dan masyarakat melalui kebijakan dan partisipasi dari semua komponen yang ada. Meningkatkan kualitas peserta didik adalah upaya yang dilakukan secara terus menerus melalui inovasi pembelajaran sehingga peserta didik memiliki kompetensi yang tinggi ditandai oleh tingkat pencapaian angka kelulusan, rendahnya angka mengulang dan lain - lain.

1.3.2 Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan

Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan adalah upaya yang diwujudkan dalam bentuk pemberian pembinaan secara terus menerus baik untuk tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan melalui pelatihan teknis pengelolaan pendidikan agar dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih meningkatkan kualitas kinerja serta memiliki integriras dan

kompetensi unggul dalam rangka menciptakan masyarakat Kabupaten Cirebon yang cerdas dan kompetitif.

1.3.3 Meningkatnya kuantitas dan kualitas sara dan prasarana pendidikan

Memenuhi standar nasional sarana dan prasarana adalah upaya pemenuhan kebutuhan yang harus tersedia dalam rangka kegiatan belajar mengajar melaui pembangunan gedung kantor, sekolah, ruang kelas, laboratorium serta ruang penunjang lainnya, alat bantu pembelajaran seperti buku teks pelajaran, alat peraga dan lain-lain baik secara kuantitas maupun kualitas.

1.3.4 Meningkatnya efektivitas dan efisiensi tatakelola pendidikan

Tata kelola pendidikan yang efektif dan efisien adalah upaya untuk meningkatkan pelayanan pengelolaan pendidikan seperti pelayanan yang bersifat administratif, informatif, koordinatif serta hal lain yang terkait dengan peningkatan kemampuan managerial bagi pemangku kebijakan pada setiap jenjang pendidikan. Upaya tersebut dilakukan melalui pelatihan peningkatan profesionalisme, pemanfaatan dan penguasaan teknologi komunikasi dan teknologi informasi seoptimal mungkin, sehingga proses pelayanan pendidikan dapat dilakukan secara murah dan mudah tanpa harus dibatasai oleh ruang dan waktu.

Tata kelola pendidikan yang efektif dan efisien adalah upaya untuk meningkatkan pelayanan pengelolaan pendidikan seperti pelayanan yang bersifat administratif, informatif, koordinatif serta hal lain yang terkait dengan peningkatan kemampuan managerial bagi pemangku kebijakan pada setiap jenjang pendidikan. Upaya tersebut dilakukan melalui pelatihan peningkatan profesionalisme, pemanfaatan dan penguasaan teknologi komunikasi dan teknologi informasi seoptimal mungkin, sehingga proses pelayanan pendidikan dapat dilakukan secara murah dan mudah tanpa harus dibatasai oleh ruang dan waktu.

1.4 SASARAN STRATEGIS TUJUAN

Berdasar pada Visi, Misi dan Tujuan, beberapa sasaran ditargetkan untuk direalisasikan melalui program/kegiatan sesuai skala prioritas.

1.4.1 Meningkatnya Indek Pendidikan

Pembangunan manusia kian mendapat perhatian dari penyelenggara pemerintahan di pusat dan daerah. Indikasinya, pembangunan manusia dimanifestasikan dalam bentuk indeks pembangunan manusia atau IPM.

Adanya target IPM dalam rencana pembangunan selayaknya disambut positif karena IPM merupakan gambaran tingkat kemampuan sumber daya manusia yang terukur.

Target IPM harus obyektif dan rasional. Indikator yang mendasari IPM perlu diupayakan secara sungguh-sungguh baik oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat sehingga target yang telah dicanangkan dapat tercapai. Indikator tersebut adalah angka Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) dan Angka Melek Huruf (AMH).

Berdasarkan data hasil survey IPM tahun 2012 RLS Kabupaten Cirebon baru mencapai 7,01 tahun dan sasaran tahun 2019 ditargetkan mencapai 8,03 tahun. Hal ini menandakan bahwa pada tahun 2019 masyarakat Kabupaten Cirebon minimal sudah mendekati tamat SMP sederajat. Sedangka AMH Kabupaten Cirebon tahun 2012 menunjukkan angka 93,52% dan ditargetkan tahun 2019 sebesar 95,74%.

1.4.2 Meningkatnya kesempatan dan pemerataan pendidikan

Pemerataan pendidikan adalah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh komponen masyarakat untuk memperoleh pendidikan sebagaimana yang diamanatkan oleh konstitusi. Program *Education for All* (Pendidikan Untuk Semua/PUS) menghendaki tidak ada seorang pun masyarakat Kabupaten Cirebon yang tidak mendapatkan pelayanan pendidikan. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan dan sistem rekrutmen peserta didik harus mampu menyentuh seluruh lapisan masyarakat pada setiap jenjang dan jalur pendidikan serta tidak mempersulit dan memberatkan masyarakat.

Disamping itu perlu dibangun pelayanan pendidikan yang dapat dan mudah dijangkau oleh seluruh lapisan msyarakat terkait dengan beberapa hal seperti biaya, waktu dan tempat penyelenggaraan, serta sistem informasi yang mudah diakses sehingga masyarakat dapat menentukan pilihan dalam memanfaatkan pelayanan pendidikan.

Sosialisasi berbagai model pelayanan pendidikan harus menyentuh langsung pada sasaran tidak hanya dilakukan oleh pengelola pendidikan tetapi juga masyarakat secara keseluruhan sehingga tercpta jalur – jalur strategis memperoleh pelayanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya. Kebijakan pemenuhan sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan adalah salah satu faktor penentu bagi semua jalur dan jenjang pendidikan dalam memberikan pelayanan terbaik sehingga dapat menjangkau sampai kedaerah terpencil sekalipun.

1.4.3 Meningkatnya mutu dan relevansi pendidikan

Mutu, relevansi dan daya saing adalah hal yang tak dapat dipisahkan dalam kegiatan pelayanan pendidikan, tidak jarang harapan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui bangku pendidikan adalah jalan satu-satunya yang dipercaya dapat mewarnai keberhasilan dalam berbagai kesempatan memperoleh pekerjaan.

Namun demikian peningkatan mutu masih terus harus dipacu mengingat masih rendahnya mutu pendidikan yang ditandai dengan rendahnya nilai jual lulusan bahkan terhadap pekerjaan tertentu tanda bukti kelulusan / ijazah tidak dijadikan barometer akibatnya sebagian orang berpendapat bahwa sekolah hanyalah perbuatan sia-sia, membuang waktu dan kesempatan karena dengan menempuh pendidikan tidak memiliki dampak yang signifikant terhadap dirinya.

Peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan melalui berbagai pelatihan teknis seperti pelaksanaan MGMP dan sejenisnya serta pelatihan yang diberikan langsung terhadap peserta didik perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dengan melibatkan nara sumber yang berkompeten sehingga secara bertahap dapat meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing untuk dapat menapaki pintu gerbang globalisasi.

1.4.4 Meningkatnya mutu tenaga pendidik dan kependidikan

Meningkatkan mutu/kualitas tenaga pendidik dan kependidikan adalah upaya yang diwujudkan dalam bentuk pemberian pembinaan secara terus menerus baik untuk tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan melalui pelatihan teknis pengelolaan pendidikan agar dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih meningkatkan kualitas kinerja serta memiliki integriras dan kompetensi unggul dalam rangka menciptakan masyarakat Kabupaten Cirebon yang cerdas dan kompetitif.

1.4.5 Meningktanya mutu dan jumlah sarana prasana pendidikan

Memenuhi standar nasional sarana dan prasarana adalah upaya pemenuhan kebutuhan yang harus tersedia dalam rangka kegiatan belajar mengajar melaui pembangunan gedung kantor, sekolah, ruang kelas, laboratorium serta ruang penunjang lainnya, alat bantu pembelajaran seperti buku teks pelajaran, alat peraga dan lain-lain baik secara kuantitas maupun kualitas.

1.4.6 Meningkatnya efektivitas dan efisiensi manajemen pendidikan

Tata kelola pendidikan yang efektif dan efisien adalah upaya untuk meningkatkan pelayanan pengelolaan pendidikan seperti pelayanan yang bersifat administratif, informatif, koordinatif serta hal lain yang terkait dengan peningkatan kemampuan managerial bagi pemangku kebijakan pada setiap jenjang pendidikan. Upaya tersebut dilakukan melalui pelatihan peningkatan profesionalisme, pemanfaatan dan penguasaan teknologi komunikasi dan teknologi informasi seoptimal mungkin, sehingga proses pelayanan pendidikan dapat dilakukan secara murah dan mudah tanpa harus dibatasai oleh ruang dan waktu.

1.4.7 Meningkatnya peran serta masyarakat

Peranserta masyarakat diwujudkan dengan dibentuknya komite sekolah pada setiap satuan pendidikan. Komite sekolah diharapkan dapat bekerjasama dengan kepala sekolah sebagai partner untuk mengembangkan kualitas pendidikan dengan menggunakan konsep manajemen berbasis sekolah dan masyarakat yang demokratis, transparan, dan akuntabel. Upaya untuk mengoptimalkan peran serta masyarakat diwujudkan melalui sosialisasi, pembinaan komite sokolah, forum masyarakat peduli pendidikan serta kegiatan lain yang memberikan tambahan wawasan dan pemahaman tentang peran masyarakat dan komite sekolah dalampengelolaan pendidikan.

1.5 INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS TUJUAN (INDIKATOR KINERJA UTAMA)

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN						
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Meningkatnya Kemampuan Membaca	Angka melek huruf	93,52	93,89	94,26	94,63	94,83	95,03	95,23
Meningkatnya Taraf Pendidikan	Angka rata-rata lama sekolah	6,89	7,01	7,40	7,50	6,50	6,75	7,00
	Angka Harapan Sekolah				11,9	11,93	11,95	11,98
Meningkatnya kesempatan dan pemerataan pendidikan	**MELEK HURUF AL-QUR'AN**							
	SD (%)		30	38	46	54	62	70
	SMP (%)		40	47	49	50	52	59
	SMA (%)		45	52	59	66		
	SMK (%)		45	52	59	66		
	PEMERATAAN PENDIDIKAN							
	APK							
	PAUD (%)	33,5	34,6	35,6	36,7	37,8	38,9	40
	SD (%)	110	110,0	110	109	109	109	109,0
	SMP (%)	111	111,0	110	110	110	110	110,0

	SM (%)	78,6	79,06	79,54	80,02	80,5		
	APM							
	PAUD (%)					37,80	38,90	40,00
	SD (%)	99.90	99,91	99,92	99,93	99,94	99,95	99,96
	SMP (%)	89.30	89,50	89,70	89,90	90,10	90,30	90,50
	SM (%)	59.88	60,39	60,84	61,32	61,8		
Meningkatnya mutu dan relefansi pendidikan	**ANGKA PUTUS SEKOLAH (APS)**							
	SD (%)	2,3	2,29	2,28	2,27	2,26	2,25	2,24
	SMP (%)	0,29	0,28	0,27	0,26	0,25	0,24	0,23
	SMA (%)	0,68	0,66	0,64	0,62	0,6		
	SMK (%)	0,18	0,17	0,16	0,15	0,14		
	ANGKA LULUSAN (AL)							
	SD (%)	100	100	100	100,0	99,95	99,96	99,97
	SMP (%)	100	100	100	100,0	99,94	99,95	99,96
	SMA (%)	100	100	100	100,0	99,93		
	SMK (%)	99.51	99,58	99,64	99,71	99,77		

	ANGKA MELANJUTKAN							
	SD ke SMP (%)					90,01	90,03	90,05
	RATA-RATA NILAI UN/US							
	SD					75,55	76	78,33
	SMP					28,00	28,50	29,00
Meningkatnya mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	**GURU LAYAK MENGAJAR (Minimal S1)**							
	PAUD (%					61,80	62,30	62,80
	SD (%)	77,97	81,00	81,50	82,00	82,50	83,00	83,50
	SMP (%)	94,42	95,00	95,50	96,00	96,50	97,00	97,50
	SMA (%)	95,8	96,25	96,50	96,75	97,00		
	SMK (%)	94.51	94,76	95,01	95,26	95,51		
Meningkatnya mutu dan jumlah sarana prasarana pendidikan	**RUANG KELAS BAIK**							
	PAUD (%)					66,70	67,20	67,70
	SD (%)	64,80	65	65,20	65,40	65,60	65,80	75,00
	SMP (%)	77,9	78,20	78,60	78,90	79,30	79,34	80,00
	SMA (%)	75,77	77,31	78,85	80,38			

	SMK (%)	88,4	88,67	88,93	89,20			
	TERAKRIDITASI							
	SD (%)					97,40	97,50	99,97
	SMP (%)					98,00	98,50	99,00
	RASIO KETERSEDIAAN SEKOLAH/10.000 PENDUDUK SD/MI							
	SD/MI (Unit)						54,33	54,00
	SMP/MTs (Unit)						30,8	30,85
	RASIO GURU/SISWA							
	SD (%)					22,00	21,00	20,00
	SMP (%)					16,00	18,00	20,00
	RASIO SISWA/KLS (S/K)							
	SD	28	28,67	29,33	30,00	30,66	31,33	32,00
	SMP	23	25,17	27,33	29,50	31,66	33,83	36,00
	SMA	35	35,17	35,33	35,50	35,66		
	SMK	37	36,83	36,67	36,50	36,33		

Meningkatnya efektifitas dan efisiensi manajemen pendidikan	**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT**							
	SD					78,37	78,5	79,3
	SMP					77,28	77,51	77,64
	MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH							
	SD (%)	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
	SMP (%)	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
	SMA (%)	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0		
	SMK (%)	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0		
Meningkatnya peran serta masyarakat	**KOMITE SEKOLAH**							
	SD (%)	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
	SMP (%)	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
	SMA (%)	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0		
	SMK (%)	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0		

1.6 STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan pembangunan pendidikan tahun 2014—2019 dirumuskan berdasarkan pada visi, misi, tujuan strategis serta RPJMD Pemerintah Kabupaten Cirebon, dan evaluasi capaian pembangunan pendidikan sampai tahun 2013. Strategi dan arah kebijakan ini juga memperhatikan komitmen pemerintah terhadap konvensi internasional mengenai pendidikan, khususnya Konvensi Dakar tentang Pendidikan untuk Semua (*Education For All*), Konvensi Hak Anak (*Convention on the Right of Child*), *Millenium Development Goals* (MDGs), dan *World Summit on Sustainable Development.*

Strategi dan arah kebijakan pembangunan pendidikan tahun 2014--2019 disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi penyelenggara pendidikan khususnya dilingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon terkait dengan cara-cara yang diperlukan untuk mencapai sasaran-sasaran strategis yang menggambarkan tujuan-tujuan strategis. Telaah terhadap sasaran-sasaran strategis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya akan terlihat adanya sejumlah komponen yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan layanan prima pendidikan. Kebutuhan tersebut mencakup pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, keterjangkauan atau pendanaan, pembelajaran dan penilaian, dan tata kelola manajemen pendidikan.

1.6.1 STRATEGI PEMBANGUNAN PENDIDIKAN

Strategi merupakan upaya yang sistematis untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan melalui pencapaian sasaran-sasaran strategis. Tiap strategi menjelaskan komponen-komponen penyelenggaraan layanan pendidikan yang harus disediakan untuk mencapai sasaran-sasaran strategis dari tiap tujuan strategis. Komponen-komponen tersebut meliputi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, sistem pembelajaran, data dan informasi, dana, serta sistem dan prosedur yang bermutu.

1.6.2 Penyediaan dan Pemerataan Pendidik dan Tenaga Pendidikan

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru kelas mengampu mata pelajaran untuk satu rombongan belajar, sedangkan guru mata pelajaran hanya mengampu 1 (satu) jenis mata pelajaran yang sesuai dengan sertifikat pendidik yang dimilikinya. Guru tersebut wajib mengajar minimal 24 jam tatap muka per minggu.

Apabila diamati secara seksama, guru negeri (PNS) dilingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon pada jenjang TK, SD, SMP, SMA dan SMK terdapat kekurangan. Selain itu tidak meratanya sebaran guru menambah parah gap antara sekolah yang satu dengan lainnya.

Penataan guru mutlak perlu dilakukan secara bertahap dengan memperhitungkan jumlah rombel atau jumlah jam pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan.

Strategi yang dibangun dalam mengatasi kesenjangan jumlah guru adalah dengan menggunakan data Dapodik sebagai basis satu-satunya data dalam seluruh program dan kegiatan. Dari data tersebut dibangun aplikasi yang dapat memcerminkan berapa jumlah rombel dan berapa guru yang ada sehingga diketahui berapa kekurangan guru di sekolah tersebut. Begitu juga untuk jenjang SMP, SMA, SMK berpa guru mata pelajaran tertentu dibutuhkan disekolah tertentu sehingga Dinas Pendidikan dapat mengambil kebijakan untuk langkah selanjutnya.

Langkah pintas yang dapat dilakukan adalah dengan menunjuk guru honorer untuk memenuhi kekurangan tersebut agar pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya.

1.6.3 Penyediaan dan Sara Prasarana Pendidikan

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Satu Desa/Kelurahan dilayani minimal satu satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD), serta dalam satu kelompok permukiman permanen dan terpencil dengan banyak penduduk lebih dari 1000 jiwa dilayani oleh satu SD dalam jarak tempuh bagi peserta didik yang berjalan kaki maksimum 3 km melalui lintasan yang tidak membahayakan. Luas lahan yang harus tersedia untuk satuan pendidikan SD dengan 6 Rombongan Belajar (Rombel) bangunan lantai satu adalah 1.340 m2, sedangkan luas bangunan minimal 400 m2.

Satu kecamatan dilayani oleh minimum satu SMP yang dapat menampung semua lulusan SD di kecamatan tersebut serta satu kelompok permukiman permanen dan terpencil dengan banyak penduduk lebih dari 1000 jiwa dilayani oleh satu SMP dalam jarak tempuh bagi peserta didik yang berjalan kaki maksimum 6 km melalui lintasan yang tidak membahayakan. Luas lahan yang harus tersedia untuk satuan pendidikan SMP dengan 3 Rombongan Belajar (Rombel) bangunan lantai satu adalah 1.440 m2, semakin banyak jumlah rombel semakin bertambah luas lahan yang mesti disediakan sesuai aturan yang berlaku. Sedangkan luas bangunan minimal 430 m2 untuk bangunan lantai satu, dan semakin besar jumlah rombel semakin luas pula bangunan yang mesti disediakan.

Satu SMA memiliki minimum 3 rombongan belajar dan maksimum 27 rombongan belajar. Satu SMA dengan tiga rombongan belajar melayani maksimum 6000 jiwa. Untuk pelayanan penduduk lebih dari 6000 jiwa dapat dilakukan penambahan rombongan belajar di sekolah yang telah ada atau pembangunan SMA baru. Luas lahan yang harus tersedia untuk satuan pendidikan SMA dengan 3 Rombongan Belajar (Rombel) bangunan lantai satu adalah 2.170 m2, semakin banyak jumlah rombel semakin bertambah luas lahan yang mesti disediakan sesuai aturan yang berlaku. Sedangkan luas bangunan minimal 650 m2 untuk bangunan lantai satu, dan semakin besar jumlah rombel semakin luas pula bangunan yang mesti disediakan.

1.6.4 Penyediaan Layanan Untuk Meningkatkan Keterjangkauan

Peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan murah dan berkualitas merupakan mandat sesuai tujuan negara Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan Pasal 31 Ayat (1) mengamanatkan, setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting meningkatkan kualitas sumber daya manusia . Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 11 ayat (1) dan (2) menegaskan, pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Untuk merealisasikannya maka Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon membangun strategi pelayanan untuk pendidikan jalur formal/non formal sebagai berikut.

a) Penyediaan tenaga pendidik yang berkompeten merata di seluruh wilayah kabupaten Cirebon meliputi pemenuhan guru TK, SD, SMP, SMA, SMK serta tutor Paket A, Paket B dan Paket C yang berkompeten;

b) Penyediaan manajemen TK, SD, SMP, SMA, SMK serta Paket A, Paket B dan Paket C yang berkompeten merata di seluruh wilayah kabupaten Cirebon meliputi pemenuhan kepala satuan pendidikan, pengawas, dan tenaga administrasi;

c) Penyediaan dan pengembangan sistem pembelajaran, data dan informasi berbasis riset, dan standar mutu, serta keterlaksanaan akreditasi;

d) Penyediaan dana BOS serta subsidi lainnya untuk meningkatkan keterjangkauan layanan.

1.6.5 Penyediaan dan Pengembangan Sistem Pembelajaran

Penyediaan dan Pengembangan Sistem Pembelajaran terdiri dari beberapa Komponen yang berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar diantaranya:

a) Tujuan Pembelajaran

Langkah pertama proses belajar mengajar ialah penentu tujuan. Tujuan pembelajaran adalah sesuatu yang ingin dicapai siswa setelah menyelesaikan suatu konsep pembelajaran. Perumusan tujuan pembelajaran umum telah ditulis

dalam Garis-Baris Besar Program Pengajaran (GBPP). Komponen tujuan pembelajaran adalah suatu tahap kegiatan belajar mengajar yang turut memecahkan problem pengajaran.

b) Murid

Murid adalah orang yang melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Murid dalam suatu kelompok harus memiliki karakteristik yang relatif sama. Untuk penentuan karakteristik lazim digunakan empat teknik penentukan karakteristik siswa, mengkaji dokumen, tes, wawancara, dan observasi.

c) Guru

Guru adalah orang yang menggerakkan suatu proses belajar. Tanpa profesionalisme suatu proses belajar mengajar tidak mungkin mencapai hasil yang baik. Keberadaan guru yang profesional mutlak menjadi dasar pengembangan sistem pembelajaran.

d) Konsep Pembelajaran

Konsep pembelajaran mengandung berbagai materi pembelajaran yang harus dikaji warga belajar. Dengan menguasai sejumlah konsep pembelajaran berarti siswa memiliki modal untuk mencapai rumusan tujuan pembelajaran. Konsep pembelajaran harus dikembangkan jadi bahan pembelajaran yang memungkinkan warga belajar memperoleh macam-macam materi pembelajaran yakni fakta, konsep, prosedur, dan prinsip. Dengan adanya pengembangan bahan pembelajaran yang teruji memungkinkan proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik.

e) Pendekatan/Metode/Teknik

Pendekatan berupa suatu pendapat tentang pengajaran bahasa yang didasari falsafah tentang bahasa dan pengajaran bahasa, seperti pendekatan komunikatif dan pendekatan alamiah. Teknik pembelajaran digunakan untuk mengurutkan setiap langkah kegiatan. Teknik yang dapat digunakan seperti pemberian, penjelasan, diskusi. Pendekatan dan metode maupun teknik merupakan subsistem yang digunakan dalam pembelajaran.

f) Media/Alat peraga

Penyampaian materi pembelajaran memerlukan media suatu alat. Alat yang digunakan dalam pembelajaran disebut media belajar (alat peraga). Alat ini digunakan hanya untuk membantu memperjelas siswa kepada hal-hal yang memang belum jelas. Media membentuk warga belajar terhindar dari verbalisme, karena sesuatu yang dikatakan ditunjukan dengan bendanya atau tiruannya.

g) Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengukur kemampuan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) warga belajar setelah mengkaji konsep pembelajaran. Evaluasi yang dilaksanakan dapat berupa evaluasi lisan, evaluasi tulisan, dan evaluasi perbuatan. Evaluasi dapat dilaksanakan dengan pertanyaan tulisan yang di jawab dengan lisan, atau pertanyaan lisan dijawab dengan lisan. Evaluasi tulisan diharapkan warga belajar menjawab dengan tulisan. Evaluasi perbuatan menekankan warga belajar untuk melakukan suatu kegiatan berupa motorik (gerak), seperti mengekpresikan suatu adegan bagian drama, menunjukkan perilaku senang/susah/sedih, dan sebagainya.

1.6.6 Penyediaan dan Pengembangan Layanan Data dan Informasi Pendidikan

Layanan data dan informasi pendidikan melalui proses kolekting data, pengolahan data, produksi data dan pendayagunaan data. Seiring dengan laju perkembangan teknologi informasi, proses tersebut tidak hanya dilakukan dengan cara manual, tetapi mau tidak mau harus memanfaatkan teknologi melalui pembangunan sistem layanan data dan informasi serta meningkatkan sumber daya manusia dilingkungan Dinas Pendidikan sehingga sistem layanan tersebut teraji dengan sempurna sesuai harapan.

1.6.1 ARAH KEBIJAKAN

1.6.1.1 Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan

Pemerataan pendidikan adalah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh komponen masyarakat untuk memperoleh pendidikan sebagaimana yang diamanatkan oleh konstitusi. Program *Education for All* (Pendidikan Untuk Semua/PUS) menghendaki tidak ada seorang pun masyarakat Kabupaten Cirebon yang tidak mendapatkan pelayanan pendidikan. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan dan sistem rekrutmen peserta didik harus mampu menyentuh seluruh lapisan masyarakat pada setiap jenjang dan jalur pendidikan serta tidak mempersulit dan memberatkan masyarakat.

Disamping itu perlu dibangun pelayanan pendidikan yang dapat dan mudah dijangkau oleh seluruh lapisan msyarakat terkait dengan beberapa hal seperti biaya, waktu dan

tempat penyelenggaraan, serta sistem informasi yang mudah diakses sehingga masyarakat dapat menentukan pilihan dalam memanfaatkan pelayanan pendidikan.

Sosialisasi berbagai model pelayanan pendidikan harus menyentuh langsung pada sasaran tidak hanya dilakukan oleh pengelola pendidikan tetapi juga masyarakat secara keseluruhan sehingga tercpta jalur – jalur strategis memperoleh pelayanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya. ebijakan pemenuhan sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan adalah salah satu faktor penentu bagi semua jalur dan jenjang pendidikan dalam memberikan pelayanan terbaik sehingga dapat menjangkau sampai kedaerah terpencil sekalipun.

1.6.1.2 Peningkatan Mutu Relevansi dan Daya Saing

Mutu, relevansi dan daya saing adalah hal yang tak dapat dipisahkan dalam kegiatan pelayanan pendidikan, tidak jarang harapan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui bangku pendidikan adalah jalan satu-satunya yang dipercaya dapat mewarnai keberhasilan dalam berbagai kesempatan memperoleh pekerjaan.

Namun demikian peningkatan mutu masih terus harus dipacu mengingat masih rendahnya mutu pendidikan yang ditandai dengan rendahnya nilai jual lulusan bahkan terhadap pekerjaan tertentu tanda bukti kelulusan / izazah tidak dijadikan barometer akibatnya sebagian orang berpendapat bahwa sekolah hanyalah perbuatan sia-sia, membuang waktu dan kesempatan karena dengan menempuh pendidikan tidak memiliki dampak yang signifikant terhadap dirinya.

Peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan melalui berbagai pelatihan teknis seperti pelaksanaan MGMP dan sejenisnya serta pelatihan yang diberikan langsung terhadap peserta didik perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dengan melibatkan nara sumber yang berkompeten sehingga secara bertahap dapat meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing untuk dapat menapaki pintu gerbang globalisasi.

1.6.1.3 Penguatan Tata Kelola dan Pencitraan Publik

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh profesionalisme para pelaksana dalam mendorong terlaksananya manajerial yang tangguh dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi sehingga dapat mencapai hasil sesuai target.

Banyak hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan pendidikan iantaranya harus memiliki visi dan misi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan serta memiliki tujuan yang dirumuskan dalam suatu bentuk perencanaan yang akan dicapai dalam sitiap tahapan sesuai target.

Disisi lain pengelolaan pendidikan harus dapat menyajikan data yang akurat, tepat, akuntabel dan mudah diakses apalagi dalam kondisi saat ini di mana pendidikan sedang menjadi primadona dan menjadi sorotan hampir seluruh lapisan masyarakat. Untuk itu perlu secepatnya dibangun sistem pendataan pendidikan yang terpadu antara Dinas sampai ke sekolah-sekolah dengan memanfaatkan teknologi internet.

1.7 PROGRAM DAN KEGIATAN

Untuk mencapai tingkat perkembangan yang optimal diperlukan program dan kegiatan yang berkualitas bagi anak usia dini, SD, SMP serta pendidikan lain yang setara. Isi, proses dan penilaian merupakan tiga standar nasional pendidikan yang terintegrasi menyeluruh dan terpadu sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Pelaksanaan tiga standar tersebut sangat menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak. Keterpaduan antar isi, proses dan penilaian tidak terlepas dari nilai-nilai moral, religi dan budaya keluarga serta masyarakat setempat sebagai tanggungjawab bersama.

Agar nilai-nilai tersebut dapat terwujud melalui pembiasaan kehidupan siswa, program/kegiatan prioritas yang akan dilakukan sebagai berikut.

1.7.1 NON URUSAN

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
b. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur
c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
d. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
e. Program Pengembangan Sistem Perencanaan Sektoral

1.7.2 URUSAN

a. Program Pendidikan Anak Usia Dini
b. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 (Sembilan) Tahun
c. Program Pendidikan Menengah
d. Program Pendidikan Non Formal
e. Program Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
f. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan
g. Program Peningkatan Kualitas Hidup Keagamaan

Wajib belajar merupakan salah satu program yang gencar digalakkan oleh Pemerintah. Program ini mewajibkan setiap warga negara Indonesia untuk bersekolah selama 9 (sembilan) tahun pada jenjang pendidikan dasar, yaitu dari tingkat kelas 1 Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) hingga kelas 9 Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs). Untuk itu rencana program/kegiatan prioritas Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR SASARAN, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN CIREBON

NO		PROGRAM DAN KEGIATAN	Indikator kinerja program (Outcome) dan (Output)	Capaian Th Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
					Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Akhir periode Renstra SKPD	
					target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
		JUMLAH TOTAL				**177.242.056.023**		**210.384.875.013**		**249.385.423.908**		**368.276.312.539**		**405.090.790.968**		**1.410.379.458.450**
		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			**724**	**2.663.769.821**	**796**	**2.946.022.586**	**876**	**3.240.624.844**	**964**	**3.564.687.328**	**1.060**	**3.921.156.061**	**4.420**	**16.336.260.640**
01	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jasa telepon, listrik dan air 42 unit	42	42	326.783.600	46	359.461.960	51	395.408.156	56	434.948.972	61	478.443.869	256	1.995.046.556
01	06	Penyediaan Jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan	Perijinan kendaraan roda 2 dan roda 4	233	233	66.413.400	256	73.054.740	282	80.360.214	310	88.396.235	341	97.235.859	1.422	405.460.448
01	10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Alat tulis kantor 42 pkt	42	42	400.371.455	46	440.408.601	51	484.449.461	56	532.894.407	61	586.183.847	256	2.444.307.770
01	11	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Barang cetakan dan penggandaan 42 pkt	42	42	281.022.016	46	325.000.000	51	357.500.000	56	393.250.000	61	432.575.000	256	1.789.347.016
01	12	Penyedian Komponen Instalasi Listrik/Penerangan	Komponen instalasi listrik 42 pkt	42	42	45.773.750	46	50.351.125	51	55.386.238	56	60.924.861	61	67.017.347	256	279.453.321
01	15	Penyediaan bahan Bacaan dan Perundang-Undangan	Surat kabar nasional, regional, lokal	280 ex	280	600.000.000	308	660.000.000	339	726.000.000	373	798.600.000	410	878.460.000	1.709	3.663.060.000

01	17	Penyediaan makan dan Minum	Makanan dan minuman 42 pkt	42	42	601.508.600	46	661.659.460	51	727.825.406	56	800.607.947	61	880.668.741	256	3.672.270.154
01	18	Penyediaan Rapat, Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Rapat koordinasi dan konsultasi 6 pkt	1	1	281.897.000	1	310.086.700	1	341.095.370	1	375.204.907	1	412.725.398	6	1.721.009.375
01	19	Penyediaan Jasa Adminisrasi Teknis Perkantoran	Surat masuk/keluar teradministrasikan/terarsipkan dengan rapih	1	1	60.000.000	1	66.000.000	1	72.600.000	1	79.860.000	1	87.846.000	6	366.306.000
02		**PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR**				**9.359.871.000**		**6.146.782.600**		**6.805.442.360**		**7.860.986.596**		**8.647.085.256**		**38.820.167.812**
02	03	Pembangunan gedung kantor	Gedung UPT Pendidikan 18 unit	0	3	750.000.000	3	825.000.000	4	907.500.000	4	998.250.000	4	1.098.075.000	18	4.578.825.000
02	05	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Kendaraan roda 2: 6 pkt	1	1	798.600.000	1	878.460.000	1	966.306.000	1	1.062.936.600	1	1.169.230.260	6	4.875.532.860
02	07	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Alat kelengkapan kantor 6 pkt	1	1	300.000.000	1	330.000.000	1	363.000.000	1	399.300.000	1	439.230.000	6	1.831.530.000
02	11	Sewa tanah/gedung SD	Tanah untuk ditempati bangunan sekolah	19	19	623.868.000	21	1.500.000.000	23	1.650.000.000	25	1.815.000.000	28	1.996.500.000	116	7.585.368.000
		Sewa tanah/gedung SMP	Tanah untuk ditempati bangunan sekolah									175.000.000		192.500.000		367.500.000
02	22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Kantor terpelihara	42	42	829.837.000	46	1.000.000.000	51	1.100.000.000	56	1.210.000.000	61	1.331.000.000	256	5.470.837.000
02	24	Pemeliharaan Rutin Kendaraan Dinas/Operasional	Bahan bakar kendaraan roda 2 dan roda 4	234	234	777.546.000	257	855.300.600	283	940.830.660	311	1.034.913.726	343	1.138.405.099	1.429	4.746.996.085
02	28	Pemeliharaan Rutin Peralatan Gedung Kantor	Peralatan kantor kondisi baik	1	1	219.850.000	1	241.835.000	1	310.000.000	1	341.000.000	1	375.100.000	6	1.487.785.000
02	29	Pemeliharaan	Meubeulair kondisi	640	640	60.170.000	704	66.187.000	774	72.805.700	852	80.086.270	937	88.094.897	3.9	367.343.867

		rutin/berkala mebeleur	baik												07	
02	42	Rehabilitasi Sedang/berat gedung kantor	Gedung kantor Dinas Pendidikan kondisi baik	0	1	5.000.000.000	1	300.000.000	1	330.000.000	1	563.000.000	1	619.300.000	6	6.812.300.000
02	45	Pengdaan komputer dan jaringan	Komputer dan jaringan	42	1	-	1	150.000.000	1	165.000.000	1	181.500.000	1	199.650.000	6	696.150.000
03		**PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR**				**1.010.000.000**		**1.111.000.000**		**1.222.100.000**		**1.444.310.000**		**1.588.741.000**		**6.376.151.000**
03	01	Pengadaan mesin/kartu absensi	Mesin absensi	0	1	10.000.000	1	11.000.000	1	12.100.000	1	13.310.000	1	14.641.000	5	61.051.000
03	02	Pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya	Pakaian dinas/batik	0	1	1.000.000.000	1	1.100.000.000	1	1.210.000.000	1	1.331.000.000	1	1.464.100.000	5	6.105.100.000
03	06	Sosialisasi disiplin pegawai	Peserta sosialisasi	80	1	-	1	-	1	-	1	100.000.000	1	110.000.000	5	210.000.000
05		**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR**				**502.186.700**		**552.405.370**		**607.645.907**		**668.410.498**		**735.251.547**		**3.065.900.022**
05	02	Sosialisasi perundang-undangan	Peserta sosialisasi	0	1	180.000.000	1	198.000.000	1	217.800.000	1	239.580.000	1	263.538.000	6	1.098.918.000
05	03	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-perundangan			1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	6	-
05	11	Peningkatan pegelolaan aset	Administrasi aset tertib	1	1	322.186.700	1	354.405.370	1	389.845.907	1	428.830.498	1	471.713.547	6	1.966.982.022
06		**PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN**				**48.327.320**		**53.160.052**	**1**	**58.476.057**	**1**	**64.323.663**	**1**	**70.756.029**	**6**	**295.043.121**
06	02	Penyusunan Pelaporan Keuangan	Laporan keuangan	1	1	48.327.320	1	53.160.052	1	58.476.057	1	64.323.663	1	70.756.029	6	295.043.121

		Semesteran														
07		**PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM PERENCANAAN SEKTORAL**				**75.000.000**		**82.500.000**		**90.750.000**		**99.825.000**		**109.807.500**		**457.882.500**
07	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Sektoral-Rencana jangka Menengah (RENJA) Rencana Strategis(RENSTRA)	Renja Dinas Pendidikan th 2015, 2016, 2017, 2018, 2019	1	1	75.000.000	1	82.500.000	1	90.750.000	1	99.825.000	1	109.807.500	6	457.882.500
		PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI				**4.198.622.500**		**7.296.084.750**		**8.599.828.525**		**30.870.586.398**		**33.944.492.212**		**84.909.614.385**
15	01	Pembangunan gedung sekolah	Terlaksananya pembangunan gedung sekolah 5 unit	0	1	1.500.000.000	1	1.650.000.000	1	1.815.000.000	1	1.996.500.000	1	2.196.150.000	6	9.157.650.000
15	03	Pembangunan ruang kelas baru (RKB)	Terlaksananya pembangunan RKB 1 lokal	0	1	180.000.000	1	510.000.000	1	650.000.000	1	715.000.000	1	786.500.000	6	2.841.500.000
15	07	Pembangunan sarana prasarana bermain	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana PAUD	0	1	0	1	238.600.000	1	250.530.000	1	263.056.500	1	276.209.325	6	1.028.395.825
15	09	Pembangunan, lapangan upacara dan pasilitas parkir.	Terlaksananya pembangunan Lapangan upacara, paga dan tempat parkir	0	1	300.000.000	1	330.000.000	1	363.000.000	1	399.300.000	1	439.230.000	6	1.831.530.000
15	13	Pembangunan jaringan instalasi listrik sekolah.	Terlaksananya pembangunan jaringan listrik	0	1	100.000.000	1	110.000.000	1	121.000.000	1	133.100.000	1	146.410.000	6	610.510.000
15	15	Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa	Buku reverensi, pengayaan, panduan pendidikan dan raport siswa	1	-	-	-	-	-	392.515.000	1	395.000.000	1	434.500.000	2	1.222.015.000
15	18	Pengadaan alat praktik dan peraga siswa	Tersedianya APE luar dan APE dalam	1	2	750.000.000	2	825.000.000	2	907.500.000	3	998.250.000	3	1.098.075.000	12	4.578.825.000

15	19	Pengadaan meubelair sekolah	Pengadaan meubeulair 1 unit	0	1	15.000.000	1	16.500.000	1	18.150.000	1	19.965.000	1	21.961.500	6	91.576.500
15	20	Pengadaan perlengkapan sekolah	Sarana prasarana perlengkapan sekolah	0	1	143.450.000	1	157.795.000	1	173.574.500	1	190.931.950	1	210.025.145	6	875.776.595
15	45	Rehabilitasi sedang/berat gedung sekolah	Terlaksananya rehabilitasi 1 ruang kelas	0	1	-	1	1.000.000.000	1	1.100.000.000	1	1.210.000.000	1	1.331.000.000	6	4.641.000.000
15	57	Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik	Terlaksananya lomba guru, pengawas dan penilik berprestasi	0		-	-		-	38.350.300	1	45.253.350	1	49.778.685	2	133.382.335
15	58	Pengembangan pendidikan anak usia dini	Motivasi peserta didik untuk meningkakan prestasi	0	1	0	1	150.000.000	1	165.000.000	1	181.500.000	1	199.650.000	6	696.150.000
15	59	Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini	Penyelenggaraan PAUD	104	1	430.000.000	1	800.000.000	1	880.000.000	1	968.000.000	1	1.064.800.000	6	4.142.800.000
15	62	Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar dan model pembelajaran PAUD.	Peserta pelatihan penyusunan bahan ajar	70	150	138.000.000	165	151.800.000	182	166.980.000	200	390.678.000	220	429.745.800	916	1.277.203.800
15	64	Perencanaan penyusunan program PAUD	Pengadaan kelengkapan administrasi lembaga PAUD	0	80	587.172.500	88	645.889.750	97	710.478.725	106	781.526.598	117	859.679.257	488	3.584.746.830
15	65	Publikasi dan sosialisasi PAUD	Terlaksananya lomba kelembagaan PAUD, Bunda PAUD	0	300	55.000.000	330	60.500.000	363	66.550.000	399	73.205.000	439	80.525.500	1.832	335.780.500
15	66	Monitoring Evaluasi dan Penaporan	Data peserta didik non formal	0	1	0	1	150.000.000	1	165.000.000	1	181.500.000	1	199.650.000	6	696.150.000
15	67	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD)	Meningkatkan Mutu Layanan PAUD				1	500.000.000	1	616.200.000	1	677.820.000	1	745.602.000	5	2.539.622.000
15	80	Peningkatan Kesejahteraan guru PAUD non PNS	Honor guru PAUD 3500 guru x 12 bln x 500.000								1	21.000.000.000	1	23.100.000.000	2	44.100.000.000

15		Apresiasi Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD	Terapresisikannya berbagai kreasi, karya iovasi pembelajaran PAUD								1	250.000.000	1	275.000.000	2	525.000.000
16		**PROGRAM WAJAR DIKDAS 9 TH**				**75.551.226.910**		**92.312.806.001**		**116.854.543.676**		**301.502.584.208**		**331.652.842.629**		**917.874.003.424**
16	01	Pembangunan gedung sekolah SD	Terlaksananya pembangunan USB	1	-	-		1.000.000.000	1	1.000.000.000	1	2.500.000.000	1	2.750.000.000	3	7.250.000.000
16	03	Penambahan Ruang Kelas Sekolah SD	Terbangunnya RKB 153 lokal	789 6	25	1.650.000.000	28	3.200.000.000	30	5.177.330.600	33	7.005.000.000	37	7.705.500.000	153	24.737.830.600
16	04	Penambahan ruang guru sekolah SD	Terlaksananya pembangunan R Guru 5 unit	156	-	-	1	400.000.000	1	866.382.500	1	953.020.750	1	1.048.322.825	5	3.267.726.075
16	05	Pembangunan laboratorium dan ruang praktikum sekolah	Terlaksananya pembangunan laboratorium 10 pkt	106	2	3.394.559.000	2	3.734.014.900	2	4.107.416.390	3	4.518.158.029	3	4.969.973.832	12	20.724.122.151
16	07	Pembangunan sarana prasarana olah raga SD	Gedung olah raga	6	-	-	-	-	2	800.000.000	2	880.000.000	2	968.000.000	7	2.648.000.000
16	08	Pembangunan ruang serbaguna/aula SD	Ruang serbaguna	0	-	-	-	-	-	-	1	100.000.000	1	110.000.000	2	210.000.000
16	09	Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir SD	Terlaksananya pembangunan pagar 10 lokasi	1	10	1.650.000.000	11	2.500.000.000	12	5.500.000.000	13	6.050.000.000	15	6.655.000.000	61	22.355.000.000
16	101	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (UN) SMP	Hasil Monev BOS dan UN SMP								1	165.000.000	1	181.500.000	2	346500000
16	12	Pembangunan perpustakaan sekolah SD	Terlaksananya rehab gd perpustakaan 10 unit	96	15	7.517.991.000	17	8.269.790.100	18	9.096.769.110	20	10.006.446.021	22	11.007.090.623	92	45.898.086.854
16	13	Pembangunan jaringan instalasi listrik sekolah SD	Terlaksananya pembangunan jaringan listrik	5	-		1	30.000.000	1	33.000.000	1	36.300.000	1	39.930.000	5	139.230.000
16	14	Pembangunan sarana air bersih dan sanitasi SD	Tersedianya sarana air bersih, mck dan sanitasi	1	1	100.000.000	1	110.000.000	1	200.000.000	1	885.000.000	1	973.500.000	6	2.268.500.000

			SD, SMP													
16	15	Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa SD	Terlaksananya pengadaan buku raport 1 pkt	1	1	800.000.000	1	4.600.000.000	1	8.500.000.000	1	9.350.000.000	1	10.285.000.000	6	33.535.000.000
16	18	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa SD	Tersedianya alat praktik peraga siswa 1 pkt	1	1	4.894.843.000	1	6.500.000.000	1	7.150.000.000	1	7.865.000.000	1	8.651.500.000	6	35.061.343.000
16	19	Pengadaan Meubelair Sekolah SD	Terlaksananya pengadaan meubeulair 171 lokal	7878	28	949.300.000	31	1.044.230.000	34	1.200.000.000	37	2.500.000.000	41	2.750.000.000	171	8.443.530.000
16	20	Pengdaan perlengkapan sekolah SMP	Peralatan pendidikan	10	-	-	-	-	1	106.000.000	4	2.000.000.000	4	2.200.000.000	9	4.306.000.000
16	44	Rehab sedang/berat Ruang Kelas Sekolah SD	Terlaksananya Rehabilitasi ruang kelas 825 lokak	1	825	38.073.546.000	908	41.880.900.600	998	46.068.990.660	1.098	100.570.000.000	1.208	110.627.000.000	5.037	337.220.437.260
16	46	Rehabilitasi sedang/berat laboratorium dan ruang praktikum sekolah SD/SMP	Terlaksananya rehab laboratorium 12 pkt	0	2	120.000.000	2	132.000.000	2	145.200.000	3	159.720.000	3	175.692.000	12	732.612.000
16	49	Rehabilitasi sedang/berat sarana olahraga SMP	Sarana OR di 4 lokasi layak								2	250.000.000	2	275.000.000	4	525.000.000
16	54	Rehabilitasi perpustakaan sekolah SD	Terlaksananya pembangunan peropstakaan 92 unit	0	15	240.000.000	17	264.000.000	18	290.400.000	20	319.440.000	22	351.384.000	92	1.465.224.000
16	57	Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik SD	Pelaksanaan lomba guru berprestasi 6pkt	1	1	278.722.500	1	306.594.750	1	337.254.225	1	370.979.648	1	408.077.612	6	1.701.628.735
16	59	Pelatihan Penyusunan Kurikulum SD	Peserta pelatihan kurikulum 6 pkt	1	1	243.673.550	1	268.040.905	1	700.000.000	1	770.000.000	1	847.000.000	6	2.828.714.455
16	61	Pembinaan SMP Terbuka	Terlaksananya pembelajaran 22 SMPT	22	22	127.440.000	24	140.184.000	27	154.202.400	29	170.000.000	32	187.000.000	134	778.826.400
16	63	Penyediaan bantuan operasional sekolah	Pembinaan pengelolaan dan	1	1	161.518.000	1	177.669.800	1	4.100.000.000	1	4.510.000.000	1	4.961.000.000	6	13.910.187.800

		(BOS) jenjang SD	BOS bagi SD													
16	65	Penyediaan buku pelajaran untuk SD/MI	Terlaksananya pengadaan buku refrensi 6 pkt	1	1	11.725.067.860	1	12.897.574.646	1	14.187.332.111	1	15.606.065.322	1	17.166.671.854	6	71.582.711.792
16	66	Penyediaan Dana Pengembangan Sekolah SMP	Terlaksananya pemberian dana untuk SD, SMP (SATAP, SSN) 6 pkt.	1	1	652.300.000	1	717.530.000	1	789.283.000	1	868.211.300	1	955.032.430	6	3.982.356.730
16	67	Penyelenggaraan Paket A Setara SD	Warga belajar Paket A 5000 wb								2.500	1.250.000.000	2.500	1.375.000.000	5.000	2.625.000.000
16	68	Penyelenggaraan Paket B Setara SMP	Warga belajar Paket B 59 klp	59	59	1.109.075.000	65	1.219.982.500	71	1.341.980.750	79	1.600.000.000	86	1.760.000.000	360	7.031.038.250
16	69	Pembinaan kelembagaan sekolah dan manajemen sekolah dengan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) di satuan pendidikan dasar SD	Terlaksananya lomba gugus dan sekolah sehat	1	2	102.233.000	2	112.456.300	2	123.701.930	3	136.072.123	3	149.679.335	12	624.142.688
16	70	Pembinaan bakat minat dan kreativitas siswa SD	Terlaksananya lomba kreatifitas siswa 6 pkt	1	1	677.125.000	1	744.837.500	1	850.000.000	1	935.000.000	1	1.028.500.000	6	4.235.462.500
16	72	Pengembangan materi belajar mengajar dan metode pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi SMP	Peserta bintek TIK memahami teknis UNBK 6 pkt				1	80.000.000	1	88.000.000	1	5.800.000.000	1	6.380.000.000	5	12.348.000.000
16	73	Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan SD	Terlaksananya ekspo pendidikan 5 pkt	0			1	80.000.000	1	88.000.000	1	96.800.000	1	106.480.000	5	371.280.000
16	75	Penyediaan Beasiswa Transisi SMP	Terlaksananya pemberian bea siswa transisi 500 siswa	500	500	279.000.000	550	350.000.000	605	470.000.000	1.600	4.600.000.000	1.760	5.060.000.000	5.015	10.759.000.000
16	76	Penyelenggaraan akreditasi sekolah SD	Pelaksanaan akriditasi 40	40	40	128.880.000	44	250.000.000	48	350.000.000	53	385.000.000	59	423.500.000	244	1.537.380.000

			sekolah													
16	78	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (UN) SD	Monev UN 40 UPT	40	40	349.953.000	44	450.000.000	48	495.000.000	53	544.500.000	59	598.950.000	244	2.438.403.000
16	79	Peningkatan kesejahteraan guru PNS dan guru bantu daerah terpencil SD	Honor guru SD 7	7 orang	-	-	-	-	-	1.600.000.000	1	3.360.000.000	1	3.696.000.000	2	8.656.000.000
16	80	Peningkatan Kesejahteraan Guru Non PNS dan GBDT SD	Terlaksananya pembayaran honor 8 guru kontrak/GBDT	8	8	96.000.000	9	600.000.000	10	660.000.000	11	726.000.000	12	798.600.000	49	2.880.600.000
16	83	Pelatihan kompetensi pendidik paket B setara SMP	Terlaksananya lomba keteladanan tutor 6 pkt	1	1	150.000.000	1	165.000.000	1	181.500.000	1	199.650.000	1	219.615.000	6	915.765.000
16	84	Bimbingan Teknis Penataan Penilaian Angka Kredit Fungsional SD	Dokumen Penilaian Angka Kredit									124.448.400		136.893.240		261.341.640
16	85	Penambahan Ruang Kelas Sekolah SMP	RKB SMP	2.268	-	-	-	-	-	-	4	10.000.000.000	4	11.000.000.000	8	21.000.000.000
16	87	Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir SMP	Pagar, pavingisasi, lapangan upacara tertata rapih	0	-	-	-	-	-	-	6	1.200.000.000	7	1.320.000.000	13	2.520.000.000
16	89	Pembangunan sarana air bersih dan sanitasi SMP	Sarana air bersih dan jamban sekolah									5.000.000.000		5.500.000.000		10.500.000.000
16	90	Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa SMP	Buku reverensi, pengayaan, panduan pendidikan dan raport siswa	0	-	-	-	-	-	-	1	600.000.000	1	660.000.000	2	1.260.000.000
16	91	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa SMP	Alat peraga dan peraktik pembelajaran siswa SMP									3.500.000.000		3.850.000.000		7.350.000.000
16	94	Rehab sedang/berat Ruang Kelas Sekolah SMP	Ruang kelas baik	1.859	-	-	-	-	-	-	38	22.000.000.000	42	24.200.000.000	80	46.200.000.000

16	95	Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik SMP	Peserta pelatihan MGMP SMP 14 Mata pelajaran	0	-	-	-	-	-	-	9	180.700.000	9	198.770.000	18	379.470.000
16	96	Pelatihan Penyusunan Kurikulum SMP	Guru SMP dan calon pendamping mendapat sertifikat	0	-	-	-	-	-	-	2.700	350.000.000	2.970	385.000.000	5.670	735.000.000
16	97	Penyediaan bantuan operasional sekolah (BOS) jenjang SMP	Sekolah bebas pungutan jenjang SMP	185	-	-	-	-	-	-	185	7.746.000.000	204	8.520.600.000	389	16.266.600.000
16	99	Pembinaan bakat minat dan kreativitas siswa SMP	Pelaksanaan lomba OSN, FLS2N, O2SN, TUB, Pasanggiri bahasa dan sastra Sunda/Cirebon	0	-	-	-	-	-	-	6	470.000.000	7	517.000.000	13	987.000.000
16		Penyelenggaraan akreditasi sekolah SMP	Terlaksananya penilaian kinerja kepala sekolah dan pengawas									175.000.000		192.500.000		367.500.000
16		Peningkatan kesejahteraan guru PNS dan guru bantu daerah terpencil SMP	Honor guru GBDT									500.000.000		550.000.000		1.050.000.000
16		Peningkatan Kesejahteraan Guru Non PNS dan GBDT SMP	Honor guru Non PNS									15.000.000.000		16.500.000.000		31.500.000.000
16		Pembangunan gedung sekolah SMP	Terlaksananya pembangunan USB		-	-						2.500.000.000	-	2.750.000.000	-	5.250.000.000
16		Penambahan ruang guru sekolah SMP	Terlaksananya pembangunan R Guru 5 unit		-	-			-		-	953.020.750	-	1.048.322.825	-	2.001.343.575
16		Pembangunan perpustakaan sekolah SMP	Terlaksananya rehab gd perpustakaan 10 unit									10.006.446.021	-	11.007.090.623	-	21.013.536.644
16		Pembangunan jaringan instalasi listrik sekolah SMP	Terlaksananya pembangunan jaringan listrik		-						-	36.300.000	-	39.930.000	-	76.230.000
16		Pengadaan Meubelair	Terlaksananya pengadaan meubeulair 171									2.500.000.000	-	2.750.000.000	-	5.250.000.000

		Sekolah SMP	lokal													
16		Bimbingan Teknis Penataan Penilaian Angka Kredit Fungsional SMP	Dokumen Penilaian Angka Kredit									124.448.400		136.893.240		261.341.640
16		Rehabilitasi perpustakaan sekolah SMP	Terlaksananya pembangunan peropstakaan 92 unit									319.440.000	-	351.384.000	-	670.824.000
16		Pembinaan kelembagaan sekolah dan manajemen sekolah dengan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) di satuan pendidikan dasar SMP	Terlaksananya lomba gugus dan sekolah sehat									136.072.123	-	149.679.335	-	285.751.458
16		Penyediaan buku pelajaran untuk SMP/MTs	Terlaksananya pengadaan buku refrensi 6 pkt									15.606.065.322	-	17.166.671.854	-	32.772.737.176
16		Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan SMP	Terlaksananya ekspo pendidikan 5 pkt	0								96.800.000	-	106.480.000	-	203.280.000
16		Pembangunan sarana prasarana olah raga SMP	Gedung olah raga									880.000.000	-	968.000.000	-	1.848.000.000
16		Pembangunan ruang serbaguna/aula SMP	Ruang serbaguna	0	-	-	-	-	-	-	1	500.000.000	1	550.000.000	2	1.050.000.000
16		Pengdaan perlengkapan sekolah SD	Peralatan pendidikan									2.000.000.000	-	2.200.000.000	-	4.200.000.000
16		Rehabilitasi sedang/berat sarana olahraga SD	Sarana OR di 4 lokasi layak								2	250.000.000	2	275.000.000	4	525.000.000
16		Merger sekolah SD	Terlaksananya merger 6 pkt	1	1	80.000.000	1	88.000.000	1	96.800.000	1	106.480.000	1	117.128.000	6	488.408.000
16		Pembangunan Ruang Penunjang Lain (RPL)	Terlaksananya pembangunan MCK								1	400.000.000	1	440.000.000	2	840.000.000

16		Rehabilitasi ruang penunjang lain (RPL)	Rehabilitasi MCK 10 pkt								1	200.000.000	1	220.000.000	2	420.000.000
17		**PROGRAM PENDIDIKAN MENENGAH**				**75.599.654.820**		**90.160.925.228**		**100.487.017.750**		**2.495.607.088**		**2.745.167.796**		**271.488.372.682**
17		Bimbingan dan evaluasi baca tulis Al-qur'an	Peserta Bimbingan dan evaluasi baca tulis Al-qur'an 6 pkt	0	1	250.000.000	1	275.000.000	1	302.500.000	-	-	-	-	3	827.500.000
17	01	Pembangunan gedung sekolah	Terlaksananya pembangunan USB 3 unit	0	-	-	-	-	1	1.000.000.000	-	-	-	-	1	1.000.000.000
17	03	Penambahan Ruang Kelas Sekolah	Terbangunnya RKB 61 lokal	1672	10	1.320.000.000	11	1.452.000.000	12	1.597.200.000	-	-	-	-	33	4.369.200.000
17	05	Pembangunan laboratorium dan ruang praktikum sekolah	Terlaksananya pembangunan laboratorium 116 lokal	252	19	4.932.740.560	21	5.426.014.616	23	5.968.616.078	-	-	-	-	63	16.327.371.254
17	09	Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir	Terlaksananya pembangunan pagar 6 lokasi	1			-	700.000.000	2	770.000.000	-	-	-	-	2	1.470.000.000
17	12	Pembangunan perpustakaan sekolah	Terlaksananya pembangunan perpustakaan 116 unit	74	19	12.114.537.600	21	13.325.991.360	23	14.658.590.496	-	-	-	-	63	40.099.119.456
17	13	Pembangunan jaringan instalasi listrik sekolah.	Terlaksananya pembangunan jaringan listrik	1	-	-	-	-	1	30.000.000	-	-	-	-	1	30.000.000
17	14	Pembangunan sarana air bersih dan sanitasi	Tersedianya sarana air bersih, mck dan sanitasi SMA, SMK	1	1	100.000.000	1	110.000.000	1	121.000.000	-	-	-	-	3	331.000.000
17	15	Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa	Terlaksananya pengadaan buku raport 6 pkt	1	1	711.723.500,00	1	782.895.850	1	861.185.435	-	-	-	-	3	2.355.804.785
17		Penyediaan buku pelajaran untuk SMA, SMK	Terlaksananya pengadaan buku refrensi 26 sekolah	1	26	15.000.000.000	29	16.500.000.000	31	18.150.000.000	-	-	-	-	86	49.650.000.000
17	18	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga	Tersedianya alat praktik peraga	1	26	2.987.513.870	29	5.500.000.000	31	6.050.000.000	-	-	-	-	86	14.537.513.870

		Siswa	siswa 26 sekolah													
17	19	Pengadaan Meubelair Sekolah	Terlaksananya pengadaan meubeulair 153 lokal	1580	25	371.250.000	28	408.375.000	30	449.212.500	-	-	-	-	83	1.228.837.500
17		Pembangunan Ruang Penunjang Lain (RPL)	Terlaksananya pembangunan MCK 10 pkt	1045	2	500.000.000	2	550.000.000	2	605.000.000	-	-	-	-	7	1.655.000.000
17		Rehabilitasi ruang penunjang lain (RPL)	Rehabilitasi MCK 12 pkt	1045	2	500.000.000	2	550.000.000	2	605.000.000	-	-	-	-	7	1.655.000.000
17	44	Rehab sedang/berat Ruang Kelas Sekolah	Terlaksananya Rehabilitasi ruang kelas 61 lokak	1	10	16.686.551.365	11	18.355.206.502	12	20.190.727.152	-	-	-	-	33	55.232.485.018
17	46	Rehabilitasi sedang/berat laboratorium dan ruang praktikum sekolah	Terlaksananya rehab laboratorium 12 pkt	0	2	120.000.000	2	132.000.000	2	145.200.000	-	-	-	-	7	397.200.000
17	53	Rehabilitasi perpustakaan sekolah	Rehabilitasi perpustakaan 12 pkt	0	2	120.000.000	2	132.000.000	2	145.200.000	-	-	-	-	7	397.200.000
17	57	Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik	Pelaksanaan lomba guru berprestasi 6 pkt	1	1	0	1	80.000.000	1	88.000.000	-	-	-	-	3	168.000.000
17	58	Pelatihan Penyusunan Kurikulum	Peserta pelatihan kurikulum 6 pkt	1	1	192.500.000	1	211.750.000	1	232.925.000	-	-	-	-	3	637.175.000
17	61	Penyediaan Bantuan Operasional Manajemen Mutu (BOMM)	Peserta Pelatihan TIK, Website, kursus Bahasa Inggris 250 orang	1	250	286.000.000	275	314.600.000	303	346.060.000	-	-	-	-	828	946.660.000
17	63	Penyelenggaraan Paket C Setara SMA	Warga belajar Paket C 1225 wb	57	57	1.043.750.000	63	1.200.000.000	69	1.320.000.000	76	2.300.000.000	83	2.530.000.000	348	8.393.750.000

17	64	Pembinaan kelembagaan sekolah dan manajemen sekolah dengan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) di satuan pendidikan dasar	Peserta bintek MBS 3 pkt	1	-	-	-	-	1	80.000.000	-	-	-	-	1	80.000.000
17	65	Pengembangan materi belajar mengajar dan metode pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi	Peserta bintek TIK 6 pkt	1	1	80.000.000	1	80.000.000	1	88.000.000	-	-	-	-	3	248.000.000
17	66	Penyediaan Dana Pengembangan Sekolah untuk SMA/SMK	Terlaksananya pemberian dana untuk SSN, eks RSBI 5 pkt.	1			1	100.000.000	1	110.000.000	-	-	-	-	2	210.000.000
17	67	Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan menengah	Terlaksananya ekspo pendidikan 6 pkt	1	1	385.000.000	1	423.500.000	1	465.850.000	-	-	-	-	3	1.274.350.000
17	68	Penyelenggaraan akriditasi sekolah	Terlaksananya akriditasi sekolah	132	1	27.500.000	1	30.250.000	1	33.275.000	-	-	-	-	3	91.025.000
17	69	Monitoring Evaluasi dan pelaporan (BOS)	Monev pengelolaan dana BOS 6 pkt	1	1	28.458.925	1	45.000.000	1	49.500.000	-	-	-	-	3	122.958.925
17	70	Pengembangan minat bakat dan prestasi	Terlaksananya lomba Lks dll 6 pkt	1	1	335.500.000	1	369.050.000	1	405.955.000	-	-	-	-	3	1.110.505.000
17	71	Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMA/SMK/MA	Terlaksananya pemberian BOS 6 pkt	1	1	16.500.000.000	1	22.000.000.000	1	24.200.000.000	-	-	-	-	3	62.700.000.000
17	74	Pelatihan kompetensi pendidik paket C setara SMA	Terlaksananya pelatihan kompetensi tutor 977 org	1	160	146.962.500	176	161.658.750	194	177.824.625	213	195.607.088	234	215.167.796	977	897.220.759
17	79	Peningkatan kesejahteraan guru PNS dan guru bantu daerah terpencil	Honor guru PNS dan guru bantu daerah terpencil	10	-	-	-	-	10	200.000.000	-	-	-	-	10	200.000.000

17	80	Peningkatan Kesejahteraan Guru Non PNS dan GBDT	Terlaksananya pembayaran honor guru kontrak/GBDT 6 pkt	1	1	859.666.500	1	945.633.150	1	1.040.196.465	-	-	-	-	3	2.845.496.115
		PRODRAM PENDIDIKAN NONFORMAL				**4.549.698.750**		**5.084.668.625**		**5.593.135.488**		**7.945.071.536**		**8.739.578.690**		**31.912.153.089**
18	01	Pemberdayaan tenaga pendidik non formal	Peserta pelatihan instruktur 24 pkt	1	4	180.000.000	4	198.000.000	5	217.800.000	5	239.580.000	6	263.538.000	24	1.098.918.000
18	02	Pemberian bantuan operasional pendidikan non formal	Terlaksananya pemberian bantuan kepada 153 lembaga	0	25	625.000.000	28	687.500.000	30	756.250.000	33	831.875.000	37	915.062.500	153	3.815.687.500
18	03	Pembinaan kursus dan kelembagaan	Penilaian kinerja sebanyak 61 LPK	1	10	150.000.000	11	165.000.000	12	181.500.000	13	199.650.000	15	219.615.000	61	915.765.000
18	04	Pengembangan Pendidikan Keaksaraan	Kegiatan KF sebanyak 4000 klp	554	554	2.552.500.000	609	2.807.750.000	670	3.088.525.000	737	4.300.000.000	811	4.730.000.000	3.382	17.478.775.000
18	05	Pengembangan pendidikan kecakapan hidup	Peserta pelatihan life skill 305 orang	0	50	100.000.000	55	110.000.000	61	121.000.000	67	133.100.000	73	146.410.000	305	610.510.000
18	06	Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan non formal	Pelatihan 61 LKP	0	10	150.000.000	11	165.000.000	12	181.500.000	13	199.650.000	15	219.615.000	61	915.765.000
18	07	Pengembangan Data dan Informasi Kelembagaan	Pendataan pendidikan non formal 40 kec	0	40	200.000.000	44	220.000.000	48	242.000.000	53	266.200.000	59	292.820.000	244	1.221.020.000
18	08	Pengembangan kebijakan pendidikan non formal	Sertifikat dan SK Akriditasi lembaga pendidikan		-	-	-	-	-	-	1	90.000.000	1	99.000.000	2	189.000.000
18	09	Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan non formal	Peserta pelatiha kurikulum 916 org	300	150	150.000.000	165	165.000.000	182	181.500.000	200	199.650.000	220	219.615.000	916	915.765.000
18	11	Perencanaan penyusunan program pendidikan non formal	Akriditasi 6 pkt	0	1	100.000.000	1	110.000.000	1	121.000.000	1	133.100.000	1	146.410.000	6	610.510.000
18	12	Publikasi dan sosialisasi pendidikan	Masyarakat buta huruf dan drop out mengikuti program	0	1	101.130.000	1	111.243.000	1	122.367.300	1	134.604.030	1	148.064.433	6	617.408.763

		Non formal	pendidikan non formal 6 pkt													
18	13	Monitoring, evaluasi dan pelaporan (UN)	Monev UN selama 6 pkt	1	1	50.000.000	1	60.000.000	1	66.000.000	1	72.600.000	1	79.860.000	6	328.460.000
18	16	Peningkatan pengembangan pendidikan non formal	Peserta pelatihan tutor KF 6 pkt	1	1	191.068.750	1	210.175.625	1	231.193.188	1	254.312.506	1	279.743.757	6	1.166.493.826
18	20	Pengembangan pendidikan luar sekolah berbasis masyarakat	Peserta kegiatan	1	1	-	1	75.000.000	1	82.500.000	1	90.750.000	1	99.825.000	6	348.075.000
18		Peningkatan Kompetensi penilik kesetaraan dan kursus	Guru layak mengajar									250.000.000		275.000.000		525.000.000
18		Sosialisasi penguatan pendidikan keluarga	Meningkatkan mutu pendidikan									250.000.000		275.000.000		525.000.000
18		Bimbingan teknis penguatan pendidikan keluarga	Tutor memahami metode pembelajaran									200.000.000		220.000.000		420.000.000
18		Penyelenggaraan akreditasi PKBM	Pelaksanaan akriditasi								1	100.000.000	1	110.000.000	2	210.000.000
20		**PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**				**1.051.076.400**		**1.583.864.780**		**1.742.251.258**		**2.166.076.930**		**2.382.684.623**		**8.925.953.991**
20	01	Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik	Sosialisasi sertifikasi 9.158 guru	1300	1.500	183.926.600	1.650	350.000.000	1.815	385.000.000	1.997	423.500.000	2.196	465.850.000	9.158	1.808.276.600
20	02	Pelaksanaan uji kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan	Peserta pelatihan 1 pkt		-	-	1	200.000.000	1	220.000.000	1	242.000.000	1	266.200.000	5	928.200.000
20	03	Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi	Peserta pelatihan pembelajaran mapel UN 6 pkt	1	1	176.000.000	1	193.600.000	1	212.960.000	1	280.000.000	1	308.000.000	6	1.170.560.000
20	04	Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG)	Peserta musyawarah KKG 5 pkt	0	-	-	1	80.000.000	1	88.000.000	1	96.800.000	1	106.480.000	5	371.280.000

20	08	Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi PTK	Terlaksananya bintek penyusunan profil 6 pkt	1	1	165.000.000	1	181.500.000	1	199.650.000	1	219.615.000	1	241.576.500	6	1.007.341.500
20	09	Pengembangan Sistem Pemetaan dan Pendataan PTK	Sosialisasi verval NUPTK 345 ORG	345	315	148.915.800	347	163.807.380	381	180.188.118	419	198.206.930	461	218.027.623	1.923	909.145.851
20	10	Pengembangan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik	Guru berprestasi 1.099 guru	180	180	72.234.000	198	79.457.400	218	87.403.140	240	300.000.000	264	330.000.000	1.099	869.094.540
20	11	Pengembangan sistem perencanaan dan pengendalian program profesi pendidik dan tenaga kependidikan	Peserta rakoor 345 org	345	345	220.000.000	380	242.000.000	417	266.200.000	459	292.820.000	505	322.102.000	2.106	1.343.122.000
20	12	Pembinaan angka kridit Pendidik	Penilaian angka kridit 6 pkt	0	1	85.000.000	1	93.500.000	1	102.850.000	1	113.135.000	1	124.448.500	6	518.933.500
22		**PROGRAM MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN**				**3.642.621.802**		**4.165.655.022**		**5.305.708.043**		**11.038.153.294**		**12.141.968.624**		**36.294.106.786**
22	01	Pelaksanaan Evaluasi hasil Kinerja Bidang Pendidikan	Sosialisasi penyusunan evaluasi kinerja 6 pkt	1	1	198.000.000	1	217.800.000	1	239.580.000	1	263.538.000	1	289.891.800	6	1.208.809.800
22	04	Sosialisasi dan advokasi berbagai peraturan pemerintah di bidang pendidikan	Peserta Sosialisasi penyusunan IKM 6 pkt	1	1	198.737.990	1	218.611.789	1	240.472.968	1	264.520.265	1	290.972.291	6	1.213.315.303
22	07	Penerapan Sistem dan Informasi Manajeman pendidikan	Sosialisasi teknis pengelolaan NISN 6 pkt	1	1	311.167.340	1	342.284.074	1	600.000.000	1	660.000.000	1	726.000.000	6	2.639.451.414
22	08	Penyelenggaraan Pelatihan, Seminar dan Lokakarya serta diskusi ilmiah tentang berbagai isu pendidikan (Pendidikan dasar dan menengah)	Peserta pelatihan kurikulum 9.158 guru	1500	1.500	1.275.000.000	1.650	1.402.500.000	1.815	1.542.750.000	1.997	1.697.025.000	2.196	1.866.727.500	9.158	7.784.002.500
22	09	Monitoring, evaluasi dan pelaporan (Target	Sosialisasi penyusunan	1	1	220.000.000	1	242.000.000	1	266.200.000	1	292.820.000	1	322.102.000	6	1.343.122.000

		kinerja)	laporan target kinerja 6 pkt													
22	14	Fasilitasi pelayanan pendidikan SMP	Terlaksananya sosialisasi bahaya narkoba dan kenakalan remaja dan PPDB Online	1	1	151.122.906	1	166.235.197	1	182.858.716	1	4.400.000.000	1	4.840.000.000	6	9.740.216.819
22	15	Penerapan sistem informasi manajemen sarana dan prasarana sekolah	Terlaksananya pembangunan sistem sarana prasana 6 pkt	1	1	264.753.600	1	450.000.000	1	495.000.000	1	544.500.000	1	598.950.000	6	2.353.203.600
22	16	Penyusunan capaian terget SPM bidang Pendidikan	Penyusunan dokumen SPM 6 pkt	1	1	136.358.530	1	149.994.383	1	164.993.821	1	181.493.203	1	199.642.524	6	832.482.462
22	18	Kegiatan expo pendidikan	Peserta expo pendidikan 6 pkt	0	1	600.000.000	1	660.000.000	1	726.000.000	1	798.600.000	1	878.460.000	6	3.663.060.000
22	19	Fasilitasi pelayanan pendidikan	Terlaksananya sosialisasi bahaya narkoba 6 pkt	1	1	151.122.906	1	166.235.197	1	182.858.716	1	201.144.588	1	221.259.047	6	922.620.453
23		**Peningkatan kualitas hidup keagamaan**		1	1	136.358.530	1	149.994.383	1	164.993.821	1	181.493.203	1	199.642.524	6	832.482.462
23	01	Peningkatan partisipasi masyarakat lembaga keagamaan	Sertifikat bukti bisa dan mampu baca Al-Qur'an Siswa SD	0	-	-	-	-	-	500.000.000	1	971.700.000	1	1.068.870.000	2	2.540.570.000
23		Peningkatan partisipasi masyarakat lembaga keagamaan	Sertifikat bukti bisa dan mampu baca Al-Qur'an Siswa SMP	0	-	-	-	-	-	-	1	581.319.035	1	639.450.939	2	1.220.769.974

BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019

A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2018

a) Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

INSTANSI : DINAS PENDIDIKAN

Lamp: II/5-5

No.	Sasaran		Penjelasan	Satuan	Target	Realisasi	(%) Capaian
	Uraian	Indikator					
1	Meningkatnya kemampuan membaca	Angka Melek Huruf	Jumlah Penduduk ≥ 15 th dapat membaca/jml penduduk ≥ 15 th.	%	95.03	95.53	100,53
2	Meningkatnya taraf pendidikan	Angka Rata-rata Lama Sekolah	Jumlah tahun ijazah penduduk ≥ 15 th/Jumlah penduduk ≥ 15 th.	%	6.75	6.61	97,93
		Angka Harapan sekolah		%	11,95	11,95	100
3	Meningkatnya kesem	Melek Huruf Al-Qur'an					
	patan dan pemerata-	SD	Jumlah siswa SD dapat membaca Al-Qur'an/Jumlah siswa SD	%	62	75.20	121,29
	an pendidikan	SMP	Jumlah siswa SMP dapat membaca Al-Qur'an/Jumlah siswa SMP	%	52	55.71	107,13
		APK					
		-APK PAUD	Jumlah siswa PAUD dibagi dengan Jumlah penduduk kelompok usia 4-6 thn) x 100%		38.91	66.40	170.69
		- APK SD/MI	Jumlah siswa SD/MI dibagi dengan Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 thn) x 100%	%	109	117.05	107,39
		- APK SMP/MTs	Jumlah siswa SMP/MTs dibagi dengan Jumlah penduduk kelompok usia 13-15 thn) x 100%	%	110	115.08	104,62
		APM					
		- APM SD/MI	Jumlah siswa usia 7-12 thn dijenjang	%	99.95	107.33	107,38
			SD/MI dibagi dengan Jumlah				
			penduduk kelompok usia 7-12 thn) x 100%				
		- APM SMP/MTs	Jumlah siswa usia 13-15 thn dijenjang	%	90.30	97.46	108,25
			SMP /MTS dibagi dengan Jumlah				
			penduduk kelompok usia 13-15 thn) x 100%				
4	Meningkatnya mutu	Angka Putus Sekolah (APS)					
	dan	SD	Jumlah siswa putus sekolah SD dibagi	%	2.25	0.01	225000

	relefansi pendi-		dengan Jumlah siswa pd jenjang yang sama x 100%				
	dikan	SMP	Jumlah siswa putus sekolah SMP dibagi dengan Jumlah siswa pd jenjang yang sama x 100%	%	0.24	0.24	100,00
		Angka Lulusan (AL)					
		SD	Jumlah lulusan pada jenjang SD dibagi	%	99.96	100	100
			dengan Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang yang sama tahun ajaran				
			sebelumnya) x 100%				
		SMP	Jumlah lulusan pada jenjang SMP dibagi	%	99.95	80.81	80,85
			dengan Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang yang sama tahun ajaran				
			sebelumnya) x 100%				
		Angka Melanjutkan					
		SD ke SMP	Jml siswa baru SMP sederajat/jml lulusan SD sderajat	%	90.03	108.97	121,04
		Rata-Rata Nilai UN/US					
		SD	Nilai Rata-rata UN seluruh siswa SD dibagi dengan jumlah mapel yang di UN kan		76.00	76.63	100,83
		SMP	Nilai Rata-rata UN seluruh siswa SMP dibagi dengan jumlah mapel yang di UN kan		28.50	58.94	206,81
5	Meningkatn ya mutu	Guru Layak Mengajar (Minimal S1)					
	tenaga pendidik	PAUD	Jumlah guru berijasah kualifikasi S1/D-IV dibagi dengan Jumlah Guru PAUD seluruhnya pada jenjang yang sama x 100%	%	62.30	71.63	114,98
	Dan Tenaga	SD	Jumlah guru berijasah kualifikasi S1/D-IV	%	83.00	95.42	114,96
	Kependidik an		dibagi dengan Jumlah Guru SD seluruhnya				
			pada jenjang yang sama x 100%				
		SMP	Jumlah guru berijasah kualifikasi S1/D-IV	%	97.00	97.27	100,28
			dibagi dengan Jumlah Guru SMP seluruhnya				
			pada jenjang yang sama x 100%				
6	Meningkatn ya mutu dan jumlah sarana prasarana pendidikan	Ruang Kelas Baik					
		SD	Jumlah ruang kelas baik jenjang SD dibagi	%	65.80	65.82	100,03
			jumlah ruang kelas pada jenjang yang sama				
			x 100%				

		SMP	Jumlah ruang kelas baik jenjang SMP dibagi	%	79.34	79.38	100,05
			jumlah ruang kelas pada jenjang yang sama				
			x 100%				
		Terakreditasi					
		SD	Jumlah SD terakreditasi dibagi dengan jumlah seluruh SD	%	97.96	97.70	100,21
		SMP	Jumlah SMP terakreditasi dibagi dengan jumlah seluruh SMP	%	98.50	85.00	86,29
		Rasio Ketersediaan sekolah /10.000 penduduk SD/MI					
		SD/MI	Jumlah Penduduk Usia 7-12 thn/10.000/Jumlah SD	Unit	54.33	46.77	86,09
		SMP/MTs	Jumlah Penduduk Usia 13-15 Thn/10.000/Jumlah SMP	Unit	30.80	18.93	61,46
		Rasio Guru/Siswa					
		SD	Jml siswa SD /jml guru SD	%	21.00	21.00	100
		SMP	Jml siswa SMP /jml guru SMP	%	18.00	15.00	120,00
		Rasio Siswa / Kelas (S/K)					
		SD	Jumlah siswa SD dibagi jumlah	S/K	31.33	22.00	142,41
			ruang kelas pada jenjang yang sama x 100%				
		SMP	Jumlah siswa SMP dibagi jumlah	S/K	33.83	32.00	105,72
			ruang kelas pada jenjang yang sama x 100%				
7	Meningkatnya efektifitas dan efisiensi manajemen pendidikan	Indeks Kepuasan Masyarakat					
		SD	Nilai IKM SD / jml SD		78.5	79,23	100,93
		SMP	Nilai IKM SMP / jml SMP		77.51	77.75	100,31
		Manajemen Berbasis Sekolah					
		SD	Jumlah sekolah yang melaksanakan MBS	%	100.00	100.00	100.00
			jenjang SD dibagi jumlah sekolah pada jenjang				
			yang sama x 100%				
		SMP	Jumlah sekolah yang melaksanakan MBS	%	100.00	100.00	100.00
			jenjang SMP dibagi jumlah sekolah pada jenjang				
			yang sama x 100%				

8	Meningkatnya peran serta masyarakat	KOMITE SEKOLAH					
		SD	Jumlah komite sekolah jenjang SD dibagi	%	100.00	100.00	100.00
			julah sekolah pada jenjang yang sama x 100%				
		SMP	Jumlah komite sekolah jenjang SMP dibagi	%	100.00	100.00	100.00
			julah sekolah pada jenjang yang sama x 100%				

b) Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2018 Dengan Tahun 2017

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Keterangan
1	MELEK HURUF AL-QUR'AN				
	-MHQ SD	%	43.70	75.20	
	-MHQ SMP	%	85.97	55.71	
2	APK				
	-APK PAUD	%	49.39	66.40	
3	APK				
	- APK SD/MI	%	120.90	117.05	
	- APK SMP/MTs	%	114.41	115.08	
4	APM				
	- APM SD/MI	%	106.52	107.33	
	- APM SMP/MTs	%	95.54	97.46	
5	APS				
	-APS SD	%	0.01	0.01	
	-APS SMP	%	0.29	0.24	
6	ANGKA LULUSAN (AL)				
	SD	%	95.80	100	
	SMP	%	82.06	80.81	
7	ANGKA MELANJUTKAN				
	SD KE SMP	%	108.82	108.97	
8	RATA-RATA NILAI UN/US				
	SD	%	74.1	76.63	
	SMP	%	52.8	58.94	
9	GURU LAYAK MENGAJAR				
	SD	%	94.05	95.42	

	SMP	%	96.46	97.27	
10	RUANG KELAS BAIK				
	SD	%	66.39	65.82	
	SMP	%	81.35	79.38	
11	TERAKRIDITASI				
	SD	%	99.95	97.70	
	SMP	%	98.00	85.00	
12	Rasio Ketersediaan sekolah /10.000 penduduk SD/MI				
	SD/MI	%	-	46.77	
	SMP/MTs	%	-	18.93	
13	RASIO GURU/SISWA				
	SD	%	20.00	21.00	
	SMP	%	16.00	15.00	
14	RASIO SISWA / KELAS (S/K)				
	SD	S/K	27.00	22.00	
	SMP	S/K	29.00	32.00	
	INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT				
	SD	%	-	79.23	
	SMP	%	-	76.26	
15	MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH				
	SD	%	100.00	100.00	
	SMP	%	100.00	100.00	
16	KOMITE SEKOLAH				
	SD	%	100.00	100.00	
	SMP	%	100.00	100.00	

c) Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2018 Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi (RENSTRA)

No.	Indikator	Satuan	Realisasi Akumlasi	Rencana Sesuai Renstra	Ket.
1	MELEK HURUF AL-QUR'AN				
	-MHQ SD	%	75.20	62	
	-MHQ SMP	%	55.71	52	
2	APK				

	-APK PAUD	%	66.40	38.91	
3	APK				
	- APK SD/MI	%	117.05	109	
	- APK SMP/MTs	%	115.08	110	
4	APM				
	- APM SD/MI	%	107.33	99.95	
	- APM SMP/MTs	%	97.46	90.30	
5	APS				
	-APS SD	%	0.01	2.25	
	-APS SMP	%	0.24	0.24	
6	ANGKA LULUSAN (AL)				
	SD	%	100	99.96	
	SMP	%	80.81	99.95	
7	ANGKA MELANJUTKAN				
	SD KE SMP	%	108.97	90.03	
8	RATA-RATA NILAI UN/US				
	SD	%	76.63	76.00	
	SMP	%	58.94	28.50	
9	GURU LAYAK MENGAJAR				
	SD	%	95.42	83.00	
	SMP	%	97.27	97.00	
10	RUANG KELAS BAIK				
	SD	%	65.82	65.80	
	SMP	%	79.38	79.34	
11	TERAKRIDITASI				
	SD	%	97.70	97.50	
	SMP	%	85.00	98.50	
12	Rasio Ketersediaan sekolah /10.000 penduduk SD/MI				
	SD/MI	%	46.77	54.33	
	SMP/MTs	%	18.93	30.80	
13	RASIO GURU/SISWA				
	SD	%	21.00	21.00	
	SMP	%	15.00	18.00	
14	RASIO SISWA / KELAS (S/K)				
	SD	S/K	22.00	31.33	
	SMP	S/K	32.00	33.83	

	INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT				
	SD	%	79.23	78.5	
	SMP	%	77.75	77.51	
15	MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH				
	SD	%	100.00	100.00	
	SMP	%	100.00	100.00	
16	KOMITE SEKOLAH				
	SD	%	100.00	100.00	
	SMP	%	100.00	100.00	

d) Membandingkan realisasi kinerja tahun 2018 dengan standar nasional (Jika ada). TIDAK ADA

e) Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

a. Meningkatnya kesempatan dan pemerataan pendidikan .

Pemerataan dan perluasan akses pendidikan ditandai dengan tingkat capaian Melek Huruf Al-Qur'an, APK, APM.

Keberhasilan pencapaian ini diukur melalui pencapaian 3 (tiga) indikator kinerja sasaran. Indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan capaiannya diuraikan dalam tabel berikut ini:

1. Angka melek huruf Al-Qur'an

MELEK HURUF AL-QUR'AN

No.	Sat.Pdd.	Target	Realisasi	Capaian Kinerja %
1	SD	62	75,20	121,29
2	SMP	52	55,71	107,13
	Jml. Rata-rata	57	65,455	114,21

Sumber Data: Buku Profil Pendidikan2018/2019

Target Melek Huruf Al-Qur'an SD pada tahun ini sebesar 62 % atau jumlah siswa SD sebanyak 201.429 siswa sedangkan realisasinya mencapai 75,20 % . Hal ini menggambarkan bahwa capaian kinerja baik Atau Tercapai dikarenakan adanya Program Pemerintah Kabupaten Cirebon Gerakan Maghrib Mengaji (GEMMAR) Mengaji.

Target Melek Huruf Al-Qur'an SMP sebesar 52 % atau jumlah seluruh siswa SMP sebanyak 78.638 siswa sedangkan realisasinya mencapai 55,71 %. Hal ini menggambarkan bahwa capaian kinerja baik Atau Tercapai dikarenakan adanya Program Pemerintah Kabupaten Cirebon Gerakan Maghrib Mengaji (GEMMAR) Mengaji.

2. Angka Partisipasi Sekolah (APK)

No.	Sat.Pdd.	Target	Realisasi	Capaian Kinerja %
1	PAUD	38,91	66,40	170,65
2	SD sederajat	109	117,05	107,39
3	SMP sederajat	110	115,08	104,62
	Jml. Rata-rata	85,97	99,51	127,554

Sumber Data: Buku Profil Pendidikan2018/2019

Target APK SD pada tahun ini sebesar 109 atau jumlah siswa SD sebanyak 201.429 siswa sedangkan realisasinya mencapai 117,05 % . Hal ini menggambarkan bahwa capaian kinerja baik Atau Tercapai walaupun masih terdapat anak usia kurang atau lebih dari 12 tahun masih berada pada jenjang sekolah dasar. Kondisi demikian terjadi pada beberapa tahun terahir dikarenakan prioritas program pemerintah untuk mensukseskan wajib belajar sembilan tahun.

Target APK SMP sebesar 110% atau jumlah seluruh siswa SMP sebanyak 78.638 siswa sedangkan realisasinya mencapai 115,08 %. Hal ini menggambarkan bahwa capaian kinerja baik dikarenakan adanya interfensi program seperti BOS , bea siswa dan lain-lain.

3. Angka partisipasi murni (APM)

No.	Sat.Pdd.	Target	Realisasi	Capaian Kinerja %
1	SD sederajat	99,95	107,33	107,38
2	SMP sederajat	90,30	97.46	108,25
	Jml.rata-rata	76,384	68,264	107,815

Sumber Data: Buku Profil Pendidikan2018/2019

Target APM SD sebesar 99.95 % atau jumlah siswa usia 7-12 sebanyak 182.328 siswa sedangkan realisasinya mencapai 107,33 %. Hal ini menggambarkan capaian kinerja cukup baik Atau Tercapai walaupun masih terdapat anak usia 7 - 12 tahun masih belum atau tidak sekolah lagi disebabkan faktor ekonomi keluarga dan lain-lain.

Target APM SMP 90.30% atau jumlah siswa usia 13-15 tahun sebanyak 60.432 siswa sedangkan realisasinya baru mencapai 97.46%. Hal ini menggambarkan capaian kinerja cukup baik atau Tercapai walaupun masih terdapat anak usia 13-15 tahun masih belum atau tidak sekolah lagi disebabkan faktor ekonomi keluarga dan lain-lain.

b. Meningkatnya mutu dan relevansi pendidikan

Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing ditandai dengan Angka putus sekolah (APS), Angka Lulusan (AL), Angka Melanjutkan, Rata-Rata Nilai UN/US.

Keberhasilan pencapaian ini diukur melalui pencapaian 4 (Empat) indikator kinerja sasaran. Indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan capaiannya diuraikan dalam tabel berikut ini:

1. Angka Putus Sekolah (APS)

No.	Sat.Pdd.	Target	Realisasi	Capaian Kinerja %
1.	SD	2,25	0,01	225,000
2.	SMP	0,24	0,24	100,00
	Jml. Rata-rata :	1.245	0,125	162,5

Sumber Data: Buku Profil Pendidikan2018/2019

Target APS pada jenjang SD sebesar 2.25 % sedangkan realisasinya sebesar tersebar 0,01 % pada 919 SD Negeri / swasta di kabupaten cirebon. Kecamatan Waled dengan jumlah APS sebanyak 0,2 % merupakan angka tertinggi bila dibandingkan dengan kecamatan lain dimana kecamatan lain telah mencapai 0%. Hal ini menggambarkan bahwa capaian kinerja cukup baik Atau Tercapai

Target APS pada jenjang SMP sebesar 0.24 % sedangkan realisasinya sebasar 0,24 % tersebar pada 187 SMP Negeri / swasta di kabupaten cirebon. Kecamatan Kapetakan dengan jumlah APS sebanyak 2,95 % merupakan angka tertinggi bila dibandingkan dengan kecamatan lain. Sedangkan dibeberapa kecamatan telah mencapai 0 %. Hal ini menggambarkan bahwa capaian kinerja cukup baik Atau Tercapai

2. Angka Lulusan (AL)

No.	Sat.Pdd.	Target	Realisasi	Capaian Kinerja %
1.	SD	99,96	100	100
2.	SMP	99,95	80,81	80,85
	Jml rata-rata :	99.955	90,405	90,425

Sumber Data: Buku Profil Pendidikan2018/2019

Target AL pada jenjang SD sebanyak 99.96% dan realisasinyapun sebesar 99,99 % tersebar pada 919 SD Negeri / swasta di kabupaten cirebon. Di beberapa Kecamatan telah mencapai 100%. Hal ini menggambarkan bahwa capaian kinerja cukup baik Atau Tercapai.

Target AL pada jenjang SMP sebanyak 99,95% sedangkan realisasinya sebesar 80,81 % tersebar pada 187 SMP Negeri / swasta di kabupaten cirebon. Di beberapa Kecamatan telah mencapai 100%. Namun di sebagian besar kecamatan belum mencapai 100% Hal ini menggambarkan bahwa capaian kinerja belum cukup baik.

3. Angka Melanjutkan

No.	Sat.Pdd.	Target	Realisasi	Capaian Kinerja %
1.	SD ke SMP	90,03	108,97	121,04
	Jml. Rata-rata :	90,03	108,97	121,04

Sumber Data: Buku Profil Pendidikan2018/2019

Target Angka Melanjutkan pada jenjang SD ke SMP sebesar 90.03 % sedangkan realisasinya sebesar 108,97 % tersebar pada 919 SD Negeri / swasta dan 187 SMP Negeri / swasta di kabupaten cirebon. Hal ini menggambarkan bahwa capaian kinerja cukup baik Atau Tercapai

No.	Sat.Pdd.	Target	Realisasi	Capaian Kinerja %
1.	SD	76,00	76,63	100,83
2.	SMP	28,50	58,94	206,81
	Jml. Rata-rata :	52,25	67,785	153,82

Sumber Data: Buku Profil Pendidikan2018/2019

Target Rata-rata Nilai UN/US pada jenjang SD sebanyak 76.00 % sedangkan realisasinya sebesar 76.63 % tersebar pada 919 SD Negeri / swasta di kabupaten cirebon. Hal ini menggambarkan bahwa capaian kinerja cukup baik Atau tercapai

Target Rata-rata Nilai UN/US pada jenjang SMP sebesar 28,50% sedangkan realisasinya sebesar 58,94% tersebar pada 187 SMP Negeri / swasta di kabupaten cirebon. Hal ini menggambarkan bahwa capaian kinerja menunjukkan kriteria cukup baik.

c. Meningkatnya mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Guru Layak mengajar

No.	Sat.Pdd.	Target	Realisasi	Capaian Kinerja %
1.	SD	62,30	71,63	114,98
2.	SMP	83,00	95,42	114,96
	Jml. Rata-rata :	145,3	83,525	114.97

Sumber Data: Buku Profil Pendidikan2018/2019

Target Guru layak mengajar pada jenjang SD sebanyak 62,30 % sedangkan realisasinya sebesar 71,63 % tersebar pada 919 SD Negeri / swasta di kabupaten cirebon. Hal ini menggambarkan bahwa capaian kinerja cukup baik Atau Tercapai

Target Guru layak mengajar pada jenjang SMP sebesar 83,00% sedangkan realisasinya sebesar 95,42 % tersebar pada 187 SMP Negeri / swasta di kabupaten cirebon. Hal ini menggambarkan bahwa capaian kinerja menunjukkan kriteria baik atau tercapai.

d. Meningkatnya mutu dan jumlah sarana prasarana pendidikan.

Keberhasilan pencapaian ini diukur melalui pencapaian 5 (Lima) indikator kinerja sasaran. Indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan capaiannya diuraikan dalam tabel berikut ini:

1. Ruang Kelas Baik

No.	Sat.Pdd.	Target	Realisasi	Capaian Kinerja %
1.	SD	65,80	65,82	100,03
2.	SMP	79,34	79,38	100,05
	Jml. Rata-rata :	72,57	72,6	100,04

Sumber Data: Buku Profil Pendidikan2018/2019

Target ruang kelas baik pada jenjang SD sebesar 65,80 % sedangkan realisasinya sebesar 65,82 % tersebar pada 919 SD Negeri / swasta di kabupaten cirebon. Kecamatan Pasaleman 38,55 % merupakan angka Terendah bila dibandingkan dengan kecamatan lain. Sedangkan kecamatan Pabuaran 80,58 % merupakan angka Tertinggi. Hal ini menggambarkan bahwa capaian kinerja sudah menunjukkan baik atau tercapai.

Target prosentase ruang kelas baik pada jenjang SMP sebesar 79,34 % sedangkan realisasinya sebesar 79,38 % tersebar pada 187 SMP Negeri / swasta di kabupaten cirebon. Kecamatan Karangwareng, Gempol merupakan kecamatan dengan capaian 100,00 % merupakan angka tertinggi bila dibandingkan dengan kecamatan lain. Sedangkan kecamatan Pasaleman 6,67 % merupakan angka terendah. Hal ini menggambarkan bahwa capaian kinerja sudah menunjukkan baik atau tercapai

2. Terakreditasi

No	Sat.Pdd.	Target	Realisasi	Capaian Kinerja %
1.	SD	97,50	97,70	100,21
2.	SMP	98,50	85,00	86,29
	Jml.Rata-rata :	98	91,35	93,25

Sumber Data: Buku Profil Pendidikan2018/2019

Target Terakreditasi jenjang pendidikan SD sebesar 97,50 sedangkan realisasinya 97,70. Hal ini menggambarkan bahwa capaian kinerja menunjukkan tercapai karena terdapat beberapa sekolah baru yang sudah melakukan akreditasi terutama SD swasta.

Target Terakreditasi jenjang pendidikan SMP sebesar 98,50 sedangkan realisasinya 85,00. Hal ini menggambarkan bahwa capaian kinerja menunjukkan kriteria belum tercapai karena masi terdapat beberapa sekolah baru yang belum melakukan akreditasi terutama SMP swasta.

3. Rasio ketersediaan sekolah/10.000 penduduk SD/MI

No	Sat.Pdd.	Target	Realisasi	Capaian Kinerja %
2.	SD	54,33	46,77	86,09
3.	SMP	30,80	18,93	61,46
	JmlRata-rata :	42,565	32,85	73,775

Sumber Data: Buku Profil Pendidikan2018/2019

Target Rasio ketersediaan sekolah/10.000 penduduk SD/MI jenjang pendidikan SD/MI sebesar 54,33 sedangkan realisasinya mencapai 46,77. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja belum baik. Namun dengan kondisi demikian berarti Kabupaten Cirebon sudah menyediakan 1 SD untuk 214 penduduk usia 7-12 tahun.

Target Rasio ketersediaan sekolah/10.000 penduduk SD/MI jenjang pendidikan SMP sebesar 30,8 sedangkan realisasinya baru mencapai 18,93. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja belum baik. Namun dengan kondisi demikian berarti Kabupaten Cirebon sudah menyediakan 1 SMP untuk 528 penduduk usia 13-15 tahun.

4.Rasio guru / siswa

No.	Sat.Pdd.	Target	Realisasi	Capaian Kinerja %
1.	SD	21,00	21,00	100,00
2.	SMP	18,00	15,00	120,00
	Jml. rata-rata :	19,5	18	110

Sumber Data: Buku Profil Pendidikan2018/2019

Target Rasio guru / siswa pada jenjang SD sebesar 1:21 sedangkan realisasinya sebesar 1:21 tersebar pada 919 SD Negeri / swasta di kabupaten cirebon. Hal ini menggambarkan bahwa capaian kinerja sudah menunjukkan baik atau tercapai.

Target Rasio guru / siswa pada jenjang SMP sebesar 1:18 sedangkan realisasinya sebesar 1:15 tersebar pada 187 SMP Negeri / swasta di kabupaten cirebon. Hal ini menggambarkan bahwa capaian kinerja sudah baik dikarenakan ada kebijakan untuk menunjuk tenaga honorer untuk memenuhi kekurangan guru baik di jenjang SD maupun SMP.

5.Rasio siswa / kelas (s/k)

No.	Sat.Pdd.	Target	Realisasi	Capaian Kinerja %
1.	SD	31,33	22,00	142,41
2.	SMP	33,83	32,00	105,72
	Jml. rata-rata :	32,58	27	124,065

Sumber Data: Buku Profil Pendidikan2018/2019

Target Rasio siswa / kelas (s/k) pada jenjang SD sebesar 31,33 : 1 % sedangkan realisasinya sebesar 22,00 : 1 %. Hal ini menggambarkan bahwa capaian kinerja sudah menunjukkan baik atau tercapai. Semua kecamatan telah mencapai target.

Target Rasio siswa / kelas (s/k) pada jenjang SMP sebesar 33,83 : 1 % sedangkan realisasinya sebesar 32,00 : 1 %. Hal ini menggambarkan bahwa capaian kinerja sudah menunjukkan kriteria baik. Ada beberapa kecamatan yang belum mencapai target , Kondisi demikian terjadi di beberapa sekolah terutama SMP swasta dan SMP yang berada di daerah terpencil dan terpencar serta daerah yang kepadatan penduduknya masih rendah.

b) Meningkatnya efektifitas dan efisiensi manajemen pendidikan.

Tata Kelola Akuntabilitas dan Pencitraan Publik dapat ditandai dengan adanya efisiensi internal sekolah dimana dapat digambarkan melalui pelaksanaan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan manajemen berbasis sekolah (MBS)

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh profesionalisme para pelaksana dalam mendorong terlaksananya manajerial yang tangguh dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi sehingga dapat mencapai hasil sesuai target. Indeks Kepuasan Masyarakat dan Manajemen berbasis sekolah merupakan hal yang tidak dapat dielakkan lagi mengingat saat ini di mana pendidikan sedang menjadi primadona dan menjadi sorotan hampir seluruh lapisan masyarakat sehingga perlu dibangun transparansi di semua lini. Secara terperinci dapat dilihat pada uraian dibawah ini :

IKM

No.	Sat.Pdd.	Target	Realisasi	Kinerja %
1.	SD	78,5	79,23	100,93
2.	SMP	77,51	77,75	100,31
	Jml. rata-rata :	77,825	78,49	100,62

Target pencapaian IKM satuan pendidikan jenjang SD 78,5% sedangkan realisasinya mencapai 79,23 %. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sudah baik atau tercapai.

Target pencapaian IKM satuan pendidikan jenjang SMP 77,51% sedangkan realisasinya mencapai 77,75 %. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja baik atau tercapai.

MBS

No.	Sat.Pdd.	Target	Realisasi	Kinerja %
1.	SD	100	100	100
2.	SMP	100	100	100
	Jml. rata-rata :	100	100	100

Manajemen berbasis sekolah (MBS) merupakan sistem pengelolaan persekolahan yang memberikan kewenangan lebih luas kepada institusi sekolah untuk mengatur sekolah sesuai dengan potensi, kebutuhan dan tuntutan sekulah yang bersangkutan. Sekolah diberi otonomi yang luas dan bertanggungjawabnuntuk mengembangkan berbagai program sekolah dengan berbagai implikasinya untuk meningkatkan utu pendidikan secara menyeluruh. Di Kabupaten Cirebon seluruh jenjang pendidikan baik negeri maupun swasta telah melaksanakan MBS dengan baik meskipun masih terus menerus perlu peningkatan kualitasnya. Dengan demikian diharapkan peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara maksimal dan menyeluruh.

c) Meningkatnya peran serta masyarakat.

Amanat Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan bahwa pendidikan merupakan tanggungjawab Pemerintah, Pemerintah Daerah dan masyarakat. Berpijak pada aturan itulah upaya pemberdayaan masyarakat melalui komite sekolah mutlak diperlukan memngingat kebutuhan sumberdaya pendidikan masih perlu dukungan dari berbagai pihak melalui wadah komite sekolah.

Komite Sekolah

No.	Sat.Pdd.	Target	Realisasi	Capaian Kinerja %
1.	SD	100	100	100
2.	SMP	100	100	100
	Jml. rata-rata :	100	100	100

Komite sekolah merupakan suatu badan atau lembaga non politis dan non profit, dibentuk berdasarkan musyawarah yang demokratis dibentuk olah stakeholders pendidikan ditingkat sekolah sebagai representasi dari berbagai unsur yang bertanggungjawab terhadap kualitas proses dan hasil pendidikan. Seluruh jenjang pendidikan di Kabupaten Cirebon telah memiliki komite sekolah terdiri dari unsur-unsur orang tua siswa, wakil siswa, wakil guru, tokoh masyarakat, wakil masyarakat terinstitusi dan utusan pejabat pengendali pendidikan. Dengan demikian diharapkan terjalin kerjasama yang baik antara

keduanya dalam rangka memberikan pelayanan pendidikan kepada siwa secara maksimal.

f)Analisis atas Efesiensi Penggunaan Sumber Daya

Dana yang dianggarkan dan realisasinya untuk mewujudkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dapat dirinci sebagai berikut :

N0	Sasaran Renstra	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Meningkatnya Kemampuan Membaca	2,002,746,100	1,995,384,600	99.63
2	Meningkatnya Taraf Pendidikan			
3	Meningkatnya kesempatan dan pemerataan pendidikan	15,829,569,350	15,409,216,456	97.34
4	Meningkatnya mutu dan relefansi pendidikan	20,872,385,300	19,724,451,820	94.50
5	Meningkatnya mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	2,019,558,585	1,597,701,967	79.11
6	Meningkatnya mutu dan jumlah sarana prasarana pendidikan	25,380,826,200	25,089,082,748	98.85
7	Meningkatnya efektifitas dan efisiensi manajemen pendidikan	923,361,380	835,089,000	90.44
8	Meningkatnya peran serta masyarakat	79,999,900	78,199,900	97.75
9	Non Urusan	5,259,863,700	5,054,970,120	96.10
	JUMLAH	**72,368,310,515**	**69,784,096,611**	**96.43**

Dana yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran tersebut, berasal dari APBN, APBD Propinsi Jawa Barat dan APBD Kabupaten Cirebon Tahun Anggaran 2018. Realisasi dana pada anggaran yang tersebut diatas tidak 100 % dikarenakan adanya sisa lelang, tidak diserapnya biaya asuransi bagi non PNS(Belum ada aturan yang mengatur tentang pembayaran asuransi pagawai non PNS)

g) Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dinas Pendidikan pada tahun 2018 telah melaksanakan berbagai kegiatan dari berbagai sumber anggaran, untuk mengukur kinerja kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut dilakukan evaluasi dan analisis dengan efisiensi dan efektifitas dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan cara membandingkan antara output dan input baik untuk rencana maupun realisasi. Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan dengan memberikan data nilai output per unit yang dihasilkan oleh suatu input tertentu.

Efisiensi umumnya ditandai dengan adanya penghematan penggunaan dana pada input dalam menghasilkan output. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran efesiensi adalah sebagai berikut:

$$\text{Efesiensi} = \frac{\text{Realisasi input}}{\text{Realisasi output}} \times 100\%$$

Pengukuran efektivitas dilakukan dengan cara membandingkan antara outcome dengan outputnya baik rencana maupun realisasinya. Efektifitas umumnya ditandai dengan berfungsinya seluruh output pada tingkat outcome.

Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran efektifitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi outcome}}{\text{Realisasi output}} \times 100\%$$

Adapun standar pencapaian tingkat efesiensi dan efektifitas suatu kegiatan adalah sebagai berikut:

> 100% = Efesien/Efektif

< 100% = Inefesien/Inefektif

= 100% = Sesuai harapan

Tabel Efesiensi dan Efektifitas Kegiatan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon Tahun 2018

NO	BIDANG	PROGRAM	KEGIATAN	INPUT				OUTPUT						OUTCOME		
				TARGET	REALISASI	SISA	%	TARGET			REALISASI			TARGET	%	REALISASI %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		JUMLAH TOTAL TANPA BOS		**72,368,310,515.00**	**69,784,096,611.00**	**2,584,213,904.00**	**96.43**		**176930**	**Satuan**	**158100**	**Satuan**	**98.3**		**100**	**98.1**
		01.Program Pelayanan Administrsi Perkantoran		**1,592,683,300.00**	**1,532,349,770.00**	**60,333,530.00**	**97.9**		**13933**		**13933**		**100**		**100**	**100**
1	Sekretariat	01.Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	01.02 Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	360,744,000.00	300,427,920.00	60,316,080.00	83.28	Jasa komunikasi, air dan listrik	42	Unit	42	Unit	100	Dimanfaatkannya jasa komunikasi, air dan listrik	100	100
2	Sekretariat	01.Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	01.06 Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan	54,400,000.00	54,400,000.00	-	100	Surat tanda Nomor Kendaraan /STNK	238	9 Unit roda empat 229 Unit roda dua	238	9 Unit roda empat 229 Unit roda dua	100	Kendaraan layak pakai	100	100
3	Sekretariat	01.Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	01.10 Penyediaan Alat Tulis Kantor	448,212,700.00	448,212,700.00	-	100	Alat Tulis Kantor	1045	Paket	1045	Paket	100	Dimanfaatkannya ATK untuk keperluan Administrasi Perkantoran	100	100
4	Sekretariat	01.Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	01.11 Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	223,241,600.00	223,224,150.00	17,450.00	99.99	Barang Cetakan dan Penggandaan	42	Paket	42	Paket	100	Dimanfaatkannya Barang Cetakan untuk Menunjang Administrasi Perkantoran	100	100
5	Sekretariat	01.Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	01.12 Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	54,981,000.00	54,981,000.00	-	100	Komponen instalasi listrik	42	Unit	42	Unit	100	Dimanfaatkannya komponen instalasi listrik	100	100
6	Sekretariat	01.Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	01.15 Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	167,144,000.00	167,144,000.00	-	100	Surat kabar berskala Nasional, Regional dan Lokal	12480	Exp	12480	Exp	100	Dimanfaatkannya surat kabar (Dibaca untuk menambah wawasan pengetahuan peraturan perundang-undangan)	100	100
7	Sekretariat	01.Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	01.17 Penyediaan makanan dan minuman	221,320,000.00	221,320,000.00	-	100	Makanan dan Minuman	42	Unit	42	Unit	100	Dimanfaatkannnya makanan dan minuman sebagai Penunjang Kelancaran Kegiatan Kantor	100	100
8	Sekretariat	01.Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	01.18 Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	62,640,000.00	62,640,000.00	-	100	Perjalanan Dinas Dalam Daerah dan Luar Daerah	2	Unit	2	Unit	100	Mengikuti Rakor dan Konsultasi Keluar Daerah (Target 50 hari terdiri dari Gol IV 20 hr dan Gol III 30 hr)	100	100

		02.Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		**2,955,693,400.00**	**2,858,927,500.00**	**96,765,900.00**	**95.27**		**365**		**365**		**100.0**		**100**	**100**
9	Sekretariat	02.Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	02.07 Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	297,007,300.00	293,782,800.00	3,224,500.00	98.91	Pengadaan computer PC 6 unit, Printer 10 unit, scaner 1 unit, UPS 4 unit, infocus 2 unit, cctv 1 unit	24	Unit	24	Unit	100	Dimanfaatkannya perlengkapan kantor untuk kegiatan dinas	100	100
10	Sekretariat	02.Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	02.11 Sewa tanah/gedung	210,794,300.00	207,614,900.00	3,179,400.00	98.49	Sewa tanah untuk SMP, SD, TK, UPT SKB dan SLBN	16	Lokasi	16	Lokasi	100	Dimanfaatkannya tanah untuk sarana pendidikan	100	100
11	Sekretariat	02.Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	02.22 Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor	1,069,771,800.00	1,044,391,800.00	25,380,000.00	97.63	Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor	42	Unit	42	Unit	100	Gedung layak pakai	100	100
12	Sekretariat	02.Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	02.24 Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional	706,860,000.00	704,781,000.00	2,079,000.00	99.71	Bahan bakar	239	Roda empat 10 unit Roda dua 229 Unit	239	Roda empat 10 Unit Roda dua 229 Unit	100.00	Kendaraan layak pakai	100	100
13	Sekretariat	02.Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	02.28 Pemeliharaan rutin / berkala peralatan gedung kantor	249,500,000.00	199,250,000.00	50,250,000.00	79.86	Peralatan gedung kantor	42	Unit	42	Unit	100	Peralatan gedung kantor terawat / kondisi baik	100	100
14	Sekretariat	02.Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	02.42 Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	421,760,000.00	409,107,000.00	12,653,000.00	97	Rehabilitasi gedung kantor (Target UPT Pendidikan kec Plumbon dan Ciledug)	2	Unit	2	Unit	100	Dimanfaatkannya kantor UPT untuk kegiatan pelayanan pendidikan	100	100
		05 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		**554,296,800.00**	**508,002,650.00**	**46,294,150.00**	**91.65**		**231**		**231**		**100**		**100**	**100**
15	Bidang SMP	05 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	05.11 Peningkatan Pengelolaan Aset	554,296,800.00	508,002,650.00	46,294,150.00	91.65	Peserta BINTEK barang daerah	231	Orang	231	Orang	100	Data aset sebagai dasar penyusunan laporan keuangan	100	100
		06 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		**107,847,200.00**	**107,847,200.00**	**-**	**100**		**20**		**20**		**100**		**100**	**100**
16	Sekretariat	06 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	06.02 Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	107,847,200.00	107,847,200.00	-	100	Laporan keuangan semesteran (20 dokumen)	20	Dokumen	20	Dokumen	100	Laporan keuangan sebagai dasar pengambilan kebijakan	100	100
		07 Program Pengembangan system Perencanaan Sektoral		**49,343,000.00**	**47,843,000.00**	**1,500,000.00**	**96.96**		**2**		**2**		**100**		**100**	**100**

17	Sekretariat	07	07.01 Penyusunan Dokumen Perencanaan Sektoral	49,343,000.00	47,843,000.00	1,500,000.00	96.96	Dokumen Renstra Perubahan Tahun 2014-2019	2	Dokume n	2	Dokume n	100	Renstra sebagai dasar perencanaan program	100	100
		15. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)		**3,821,098,550.00**	**3,702,028,050.00**	**119,070,500.00**	**97.14**		**2857**		**2857**		**100**		**100**	**98.46 15384 6**
18	PAUD	15. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	15.03 Penambahan Ruang Kelas Sekolah	339,999,800.00	337,249,800.00	2,750,000.00	99.19	Ruang kelas baru (RKB)	2	RKB	2	RKB	100	Dimanfaatkannya RKB untuk kegiatan pembelajaran	100	100
19	PAUD	15. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	15.07 Pembangunan sarana dan prasarana bermain	122,846,000.00	122,346,000.00	500,000.00	99.59	APE luar dan APE dalam	1	Paket	1	Paket	100	Dimanfaatkannya APE luar dan APE dalam untuk pembelajaran PAUD.	100	100
20	PAUD	15. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	15.09 Pembangunan Taman, Lapangan Upacara dan Fasilitas Parkir	299,999,900.00	297,499,900.00	2,500,000.00	99.17	Pemagaran TK	3	TK	3	TK	100	Lingkungan sekolah aman	100	100
21	PAUD	15. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	15.15 Pengadaan Buku-buku dan Alat Tulis Siswa	488,068,600.00	424,791,100.00	63,277,500.00	87.04	Buku Raport dan ijazah PAUD/TK	3	Paket	3	Paket	100	Dimanfaatkannya buku raport untuk laporan evaluasi belajar siswa	100	100
22	PAUD	15. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	15.19 Pengadaan meubeulair sekolah	200,000,000.00	193,172,000.00	6,828,000.00	96.59	Meubeulair sekolah TK	14	Paket	14	Paket	100	Dimanfaatkannya meubeulair untuk kegiatan pembelajaran	100	100
23	PAUD	15. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	15.45 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	256,522,400.00	253,832,400.00	2,690,000.00	98.95	Ruang kelas / penunjang pembelajaran dalam kondisi baik	2	TK	2	TK	100	Dimanfaatkannya ruang kelas yang layak untuk kegiatan pembelajaran	100	100
24	PAUD	15. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	15.57 Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik	38,350,300.00	38,350,300.00	-	100	Peserta lomba guru, Pengawas dan Kepala Sekolah Berprestasi Tk Kabupaten	73	Peserta	73	Peserta	100	Terpilihnya guru, Pengawas dan Kepala Sekolah Berprestasi (Juara I, II, III Tk. Kabupaten)	100	100
25	PAUD	15. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	15.58 Pengembangan pendidikan anak usia dini	179,995,250.00	179,995,250.00	-	100	Peserta lomba menggambar peserta 620 siswa, menyanyi solo 160 siswa dan peragaan busana 160 siswa	1040	Siswa	1040	Siswa	100.0 0	Terpilihnya Juara I, II, III Tk. Kabupaten	100	100
26	PAUD	15. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	15.59 Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini	385,358,600.00	373,558,600.00	11,800,000.00	96.94	Peserta sosialisasi BOP PAUD	700	Orang	700	Orang	100	Pengelolaan dana BOP sesuai aturan	100	100
27	PAUD	15. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	15.62 Pengembangan kurikulum bahan ajar dan model pembelajaran PAUD	457,000,000.00	457,000,000.00	-	100	Peserta Bintek kurikulum bahan ajar dan model pembelajaran PAUD (Target 375 org)dan Bintek PKB (Target 278 orang)	653	Orang	653	Orang	100	Dapat menyusun kurikulum PAUD, dapat Meningkatkan kompetensi sesuai peraturan perundangan	100	100

28	PAUD	15. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	15.64 Perencanaan dan Penyusunan Program PAUD	343,077,700.00	317,952,700.00	25,125,000.00	92.68	Peserta sosialisasi pembekalan penyusunan dokumen perencanaan dan akriditasi (Target 190 orang)	190	Orang	190	Orang	100	Lembaga PAUD siap dilakukan terakriditasi dan Terpilihnya juara I, II, dan III atas pelaksanaan lomba apresiasi GTK, Lembaga PAUD dan Gugus	100	80
29	PAUD	15. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	15.65 Publikasi dan sosialisasi PAUD	49,280,000.00	45,680,000.00	3,600,000.00	92.69	Peserta sosialisasi PAUD	160	Orang	160	Orang	100	Pengelolaan dana PAUD sesuai aturan	100	100
30	PAUD	15. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	15.67 Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD)	660,600,000.00	660,600,000.00	-	100	BOP PAUD	16	TKN	16	TKN	100	Penyelenggaraan TKN berjalan lancar	100	100
		16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun		**57,450,374,300.00**	**55,549,662,841.00**	**1,900,711,459.00**	**89.21**		**21215**		**12168**		**92.21 1066**		**100**	**93.78 59459 5**
31	BIDANG SD	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.01 Pembangunan gedung sekolah SD	2,156,330,400.00	2,043,292,928.00	113,037,472.00	94.76	Pembangunan gedung sekolah SD	2	UB	2	UB	100	Dimanfaatkannya gedung SD untuk kegiatan pembelajaran	100	100
32	BIDANG SD	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.03 Penambahan Ruang Kelas Sekolah SD	3,359,225,900.00	3,349,560,606.00	9,665,294.00	99.71	Ruang Kelas Baru (RKB)	20	RKB	20	RKB	100	Dimanfaatkannya RKB untuk kegiatan pembelajaran	100	100
33	BIDANG SD	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.08 Pembangunan ruang serbaguna / aula SD	100,000,000.00	99,763,000.00	237,000.00	99.76	Ruang serbaguna/aula	1	Unit	1	Unit	100	Dimanfaatkannya ruang serbaguna untuk menunjang kegiatan pembelajaran	100	100
34	BIDANG SD	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.09 Pembangunan taman, lapangan upacara dan tempat parkir SD	5,031,539,100.00	5,018,661,100.00	12,878,000.00	99.74	Pavingisasi dan Pemagaran	55	SDN	55	SDN	100	Lingkungan sekolah aman dan rapih	100	100
35	BIDANG SD	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.12 Pembangunan perpustakaan sekolah SD	1,455,084,700.00	1,450,464,700.00	4,620,000.00	99.68	Ruang perpustakaan sekolah	8	Ruang	8	Ruang	100	Dimanfaatkannya ruang perpustakaan untuk menunjang kegiatan pembelajaran	100	100
36	BIDANG SD	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.14 Pembangunan sarana air bersih dan sanitasi SD	2,612,403,100.00	2,610,459,100.00	1,944,000.00	99.93	Tersedianya sarana air bersih, sanitasi dan MCK	30	Sekolah	30	Sekolah	100	Dimanfaatkannya sarana air bersih, sanitasi dan MCK untuk menunjang kebersihan dan lingkungan sekolah sehat	100	100
37	BIDANG SD	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.15 Pembelian buku-buku dan alat tulis siswa SD	1,499,370,000.00	1,291,211,520.00	208,158,480.00	86.12	Buku Raport, ijazah dan buku Baca Tulis Qur'an	1	Paket	1	Paket	100	Dimanfaatkannya Buku Raport, ijazah dan buku Baca Tulis Qur'an untuk siswa	100	100
38	BIDANG SD	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.18 Pengadaan alat praktik dan peraga siswa SD	3,500,000,000.00	3,398,903,250.00	101,096,750.00	97.11	Alat praktik peraga siswa	3	Paket	3	Paket	100	Dimanfaatkannya peraga untuk menunjang pembelajaran	100	100

39	BIDANG SD	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.19 Pengadaan Mebeleur Sekolah SD	1,895,518,300.00	1,890,978,820.00	4,539,480.00	99.76	Meubeleur	17	Lokal	17	Lokal	100	Dimanfaatkannya meubeleur untuk menunjang kegiatan pembelajaran	100	100
40	BIDANG SD	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.44 Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah SD	14,194,276,000.00	14,067,210,500.00	127,065,500.00	99.10	Rehab ruang kelas	200	Lokal	200	Lokal	100	Dimanfaatnya ruang kelas untuk kegiatan pembelajaran	100	100
41	BIDANG SMP	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.49 Rehabilitasi sedang/berat sarana olah raga SMP	250,000,000.00	249,439,000.00	561,000.00	99.78	Rehab ruang sarana olah raga	1	SMP	1	SMP	100	Dimanfaatnya ruang sarana olah raga untuk menunjang kegiatan pembelajaran	100	100
42	BIDANG SD	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.57 Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik SD	186,812,000.00	186,012,000.00	800,000.00	99.57	Peserta lomba pendidik dan tenaga kependidikan berprestasi	165	Orang	160	Orang	96.96 9697	Terpilihnya juara I, II, III PTK berprestasi tingkat Kabupaten Cirebon.	100	100
43	BIDANG SD	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.59 Pelatihan penyusunan kurikulum SD	227,300,000.00	226,800,000.00	500,000.00	99.78	Peserta Pelatihan Penyusunan Kurikulum	250	Orang	250	Orang	100	Tersusunnya kurikulum	100	100
44	BIDANG SMP	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.61 Pembinaan SMP Terbuka	75,120,000.00	10,800,000.00	64,320,000.00	14.38	Peserta Lomojari dan Workshoop (Lomojari 120 org dan Workshoop 114 org)	234 I, II, III	Orang Juara Lomojari	100	Orang	50	Terdapat juara I, II, III Lomojari dan pembelajaran SMP Terbuka berjalan lancar	100	50
45	BIDANG SD	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.63 Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah jenjang SD/MI/SDLB dan SMP/MTs serta Pesantren Salafiah dan satuan pendidikan non islam setara SD.	5,533,855,000.00	5,526,820,000.00	7,035,000.00	99.87	Sosialisasi BOS, Pengawas ruangan	4543	Orang	4543	Orang	100	Pengelolaan dana BOS sesuai aturan	100	100
46	BIDANG SMP	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.66. Penyediaan Dana Pengembangan Sekolah untuk SMP/MTs	150,000,000.00	128,797,000.00	21,203,000.00	85.86	Peserta sosialisasi pemetaan mutu sekolah	100	Orang	100	Orang	100	Dokumen pemetaan mutu sebagai dasar penyusunan rencana kerja	100	100
47	PNF	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.68 Penyelenggaraan Paktet B Setara SMP	1,229,765,900.00	1,228,660,900.00	1,105,000.00	99.91	Warga Belajar Paket B Setara SMP	1325	WB	1325	WB	100	Warga Belajar Paket B sebanyak 1.325 wb mendapatkan Pelayanan Pendidikan	100	71.08
48	BIDANG SD	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.69 Pembinaan kelembagaan sekolah dan manajeman sekolah dengan penerapan MBS di satuan pendidikan dasar SD	83,000,000.00	48,000,000.00	35,000,000.00	57.83	Lomba gugus dan perpustakaan	40	SD	40	SD	100	Terpilihnya juara I, II, III lomba gugus dan perpustakaan	100	100
49	BIDANG SD	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.70 Pembinaan minat, bakat dan kreatifitas siswa SD	486,214,200.00	335,894,200.00	150,320,000.00	69.08	Peserta lomba OSN, O2SN, FLSN, Pasanggiri bahasa/sastra sunda/Cirebon	6	Lomba	6	Lomba	100	Terpilihnya juara I, II, III	100	100

50	BIDANG SMP	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.72. Pengembangan materi belajar mengajar dan metode pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (SMP)	300,000,000.00	278,136,000.00	21,864,000.00	92.71	Peserta bimbingan teknis proktor UNBK	315	Orang	315	Orang	100	Proktor dan teknisi UNBK melaksanakan tugas sesuai standat	100	100
51	BIDANG SMP	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.75 Penyediaan bea siswa transisi (SMP)	708,060,000.00	439,131,500.00	268,928,500.00	62.02	Pemberian beasiswa bagi siswa dari keluarga tidak mampu	1270	Orang	1270	Orang	100	Siswa kurang mampu bisa sekolah ke SMP sederajat	100	100
52	BIDANG SD	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.76 Penyelenggaraan akreditasi sekolah dasar (SD)	151,539,200.00	151,539,200.00	-	100	Bimtek akriditasi sekolah	300	Orang	300	Orang	100	Tersusunnya dokumen untuk penilaian akriditasi sekolah	100	100
53	BIDANG SD	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.78 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (SD)	207,993,000.00	204,388,750.00	3,604,250.00	98.27	Pelaksanaan US/UN SD/MI,	40	Kec	40	Kec	100	Peserta US/UN mendapatkan SKHUN untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	100	99
54	BIDANG SD	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.79 Peningkatan Kesejahteraan Guru PNS dan Guru Bantu Daerah Terpencil (SD)	138,432,000.00	134,400,000.00	4,032,000.00	97.09	Pembayaran guru kontrak dan GBDT	7	Orang	7	Orang	100	Proses pembelajaran di sekolah berjalan lancar	100	100
55	BIDANG PNF	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.83 Pelatihan kompetensi tenaga pendidik paket B setara SMP	62,387,700.00	61,862,700.00	525,000.00	99.16	Peserta bimtek kurikulum paket B	72	Orang	72	Orang	100	Tutor mampu menyusun kurikulum dan bahan ajar Kesetaraan paket B	100	100
56	SEKRETARIAT	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.84 Bimbingan teknis penataan penilaian angka kridit fungsional	136,304,800.00	134,684,800.00	1,620,000.00	98.81	Nilai angka kridit guru	10108	Orang	1500	Orang	14.84	Nilai angka kridit sebagai kelengkapan kenaikan pangkat	100	100
57	BIDANG SMP	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.85 Penambahan Ruang Kelas Sekolah SMP	2,578,766,500.00	2,560,529,500.00	18,237,000.00	99.29	Ruang Kelas Baru (RKB)	6	Lokal	6	Lokal	100	Dimanfaatkannya RKB untuk kegiatan pembelajaran	100	100
58	BIDANG SMP	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.87 Pembangunan taman, lapangan upacara dan lapangan parkir SMP	1,096,400,000.00	1,091,658,000.00	4,742,000.00	99.57	Pagar lingkungan sekolah	7	Sekolah	7	Sekolah	100	Lingkungan sekolah aman	100	100
59	BIDANG SMP	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.90 Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa SMP	418,200,000.00	331,651,000.00	86,549,000.00	79.30	Buku referensi, pengayaan, panduan pendidik dan buku Raport	1	Paket	1	Paket	100	Dimanfaatkannya buku referensi, pengayaan, panduan pendidik dan buku Raport untuk menunjang kegiatan pembelajaran	100	100
60	BIDANG SMP	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.91 Pengadaan alat praktik dan peraga siswa SMP	2,500,000,000.00	2,414,455,000.00	85,545,000.00	96.58	Alat peraga pendidikan SMP bidang Matematika dan IPA	1	Paket	1	Paket	100	Dimanfaatkannya alat peraga pendidikan untuk menunjang pembelajaran	100	100

61	BIDANG SMP	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.92 Pengadaan Mebeleur Sekolah SMP	200,000,000.00	186,448,000.00	13,552,000.00	93.22	Meubeleur	9	Lokal	9	Lokal	100	Dimanfaatkannya meubeleur untuk menunjang kegiatan pembelajaran	100	100
62	BIDANG SMP	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.94 Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah SMP	1,060,733,500.00	1,055,707,500.00	5,026,000.00	99.53	Rehab ruang kelas	7	Lokal	7	Lokal	100	Dimanfaatnya ruang kelas untuk kegiatan pembelajaran	100	100
63	BIDANG SMP	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.95 Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik SMP	456,084,000.00	76,416,000.00	379,668,000.00	16.75	Peserta lomba PTK / Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas berprestasi	200 I, II, III	Orang	I, II, III	Guru, Pengawas dan Kepsek Berprestasi	50	Terpilihnya juara I, II, III PTK berprestasi tingkat Kabupaten Cirebon.	100	50
64	BIDANG SMP	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.96 Pelatihan penyusunan kurikulum SMP	150,738,000.00	146,418,267.00	4,319,733.00	97.13	Peserta Pelatihan Penyusunan Kurikulum	590	Orang	590	Orang	100	Tersusunnya kurikulum	100	100
65	BIDANG SMP	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.97 Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah jenjang SMP/MTs/SMPLB serta Pesantren Salafiah dan satian pendidikan non islam setara SMP.	2,701,501,000.00	2,694,301,000.00	7,200,000.00	99.73	Pengawas ruangan	1234	Orang	1234	Orang	100	Pelaksanaan UTS, US, UN sesuai aturan	100	100
66	BIDANG SMP	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.99 Pembinaan minat, bakat dan kreatifitas siswa SMP	453,450,000.00	323,768,000.00	129,682,000.00	71.40	Peserta lomba OSN, OLSN, O2SN, FLSN, TUB, Pasanggiri bahasa/sastra sunda/Cirebon	7	Lomba	7	Lomba	100	Terpilihnya juara I, II, III	100	100
67	BIDANG SMP	16.Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.101 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan SMP	103,970,000.00	102,439,000.00	1,531,000.00	98.53	Pelaksanaan UN SMP	40	Kec	40	Kec	100	Peserta US/UN mendapatkan SKHUN untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	100	100
		17.Program Pendidikan Menengah		**1,457,218,400.00**	**1,455,026,900.00**	**2,191,500.00**	**99.52**		**1722**		**1722**		**100**		**100**	**89.79**
68	BIDANG PNF	17.Program Pendidikan Menengah	17.63 Penyelenggaran Paket C Setara SMU	1,394,956,500.00	1,393,290,000.00	1,666,500.00	99.88	Warga Belajar Paket C	1650	WB	1650	WB	100	Warga masyarakat putus sekolah sebanyak 1.650 orang mendapatkan pelayanan Pendidikan paket C	100	79.58
69	BIDANG PNF	17.Program Pendidikan Menengah	17.74 Pelatihan kompetensi pendidik paket C	62,261,900.00	61,736,900.00	525,000.00	99.16	Peserta Bintek tutor paket C	72	Orang	72	Orang	100	Tutor mampu melaksanakan pembelajaran sesuai aturan	100	100
		18.Program Pendidikan Non Formal		**2,002,746,100.00**	**1,995,384,600.00**	**7,361,500.00**	**99.60**		**2753**		**2753**		**100**		**100**	**100**
70	BIDANG PNF	18.Program Pendidikan Non Formal	18.01 Pemberdayaan tenaga pendidik non formal	62,344,600.00	61,819,600.00	525,000.00	99.16	Peserta bintek pengelolaan LKP	72	LKP	72	LKP	100	LKP melaksanakan pembelajaran sesuai aturan	100	100

71	BIDANG PNF	18.Program Pendidikan Non Formal	18.03 Pembinaan pendidikan kursus dan kelembagaan	244,100,000.00	244,100,000.00	-	100	Peserta Lomba	155	Orang	155	Orang	100	Terpilihnya Juara I, II dan III dari masing-masing lomba	100	100
72	BIDANG PNF	18.Program Pendidikan Non Formal	18.04 Pengembangan Pendidikan Keaksaraan	1,604,256,500.00	1,597,945,000.00	6,311,500.00	99.61	Warga Belajar Keaksaraan Fungsional	2400	WB	2400	WB	100	Masyarakat penyandang buta aksara mendapatkan pelayanan pendidikan	100	100
73	BIDANG PNF	18.Program Pendidikan Non Formal	18.09 Pengembangan kurikulum, bahan ajar, dan model pembelajaran pendidikan nonformal	69,322,200.00	68,797,200.00	525,000.00	99.24	Peserta workshop model pembelajaran pendidikan non formal	86	Orang	86	Orang	100	Pembelajaran Keaksaraan sesuai aturan	100	100
74	BIDANG PNF	18.Program Pendidikan Non Formal	18.13 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	22,722,800.00	22,722,800.00	-	100	Pelaksanaan monitoring UN paket A, B, C	40	Kec	40	Kec	100	UN berjalan sesuai aturan	100	100
		20.Program Peningkatan Mutu Pendidi dan Tenaga Kependidikan		**736,162,685.00**	**685,368,800.00**	**50,793,885.00**	**93.29**		**2837**		**2837**		**100**		**100**	**97.8**
75	Sekretariat	20.Program Peningkatan Mutu Pendidi dan Tenaga Kependidikan	20.01 Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik	154,976,000.00	149,748,000.00	5,228,000.00	96.63	Peserta Sosialisasi Sertifikasi Pendidik	400	Orang	400	Orang	100	Memahami persyaratan sertifikasi pendidik	100	100
76	BIDANG SMP	20.Program Peningkatan Mutu Pendidi dan Tenaga Kependidikan	20.03 Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi (SMP)	188,070,000.00	169,460,000.00	18,610,000.00	90.10	Peserta MGMP Mapel BK 180 org, IPS 180 org, PPKN 180 org, TIK 182 org, Forum MGMP 180 org dan Penguatan calon Asesor akriditasi 90 org	992	Orang	992	Orang	100	Guru memiliki standar kompetensi dan layak mengajar	100	100
77	Sekretariat	20.Program Peningkatan Mutu Pendidi dan Tenaga Kependidikan	20.08 Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi PTK	136,190,885.00	123,985,000.00	12,205,885.00	91.04	Peserta Bintek aplikasi Dapodik (Target operator SD, UPT dan SMP)	345	Orang	345	Orang	100	Aplikasi Dapodik sekolah akurat	100	100
78	Sekretariat	20.Program Peningkatan Mutu Pendidi dan Tenaga Kependidikan	20.09 Pengembangan Sistem Pendataan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	136,249,800.00	126,449,800.00	9,800,000.00	92.81	Peserta bintek Verivikasi dan Validasi (VERVAL) NUPTK (Target operator SD, UPT, SMP)	610	Orang	610	Orang	100	PTK sebanyak SD, SMP Negeri/Swasta ber NUPTK	100	89
79	Sekretariat	20.Program Peningkatan Mutu Pendidi dan Tenaga Kependidikan	20.11 Pengembangan Sistem Perencanaan dan Pengendalian Program Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	120,676,000.00	115,726,000.00	4,950,000.00	95.90	Peserta rakoor (Target kepala SMA, SMK, SMP dan kepala UPT)	490	Orang	490	Orang	100	Program sekolah selaras dengan kebijakan dan program Dinas Pendidikan	100	100

		22.Program Manajemen Pelayanan Pendidikan		**963,435,480.00**	**799,113,100.00**	**164,322,380.00**	**85.23**		**1419**		**1419**		**100**		**100**	**100**
80	Sekretariat	22.Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	22.04 Sosialisasi dan advokasi berbagai peraturan pemerintah di bidang pendidikan	48,510,800.00	42,010,800.00	6,500,000.00	86.60	Peserta Bimtek survey penyusunan IKM	225	Orang	225	Orang	100	Dokumen IKM sebagai dasar pengambilan kebijakan	100	100
81	Sekretariat	22.Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	22.07 Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan	456,299,780.00	433,644,600.00	22,655,180.00	95.04	Buku Profil dan Filler dokumenter profil pendidikan	240	Keping	240	Keping	100	Profil pendidikan sebagai salah satu dasar pengambilan kebijakan	100	100
82	Sekretariat	22.Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	22.09 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	78,625,000.00	69,257,800.00	9,367,200.00	88.09	Buku laporan monitoring target kinerja dan sosialisasi persiapan monev	224	Orang	224	Orang	100	Hasil monev sebagai salah satu dasar pengambilan kebijakan	100	100
83	Sekretariat	22.Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	22.16 Penyusunan capaian target SPM bidang pendidikan	79,999,900.00	78,199,900.00	1,800,000.00	97.75	Peserta sosialisasi dan dokumen SPM	346	345 Orang 1 Dokumen	346	345 Orang 1 Dokumen	100	Laporan kinerja SPM dijadikan dasar pengambilan kebijakan	100	100
84	BIDANG SMP	22.Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	22.19 Fasilitasi pelayanan pendidikan(SMP)	300,000,000.00	176,000,000.00	124,000,000.00	58.67	Layanan internet untuk 40 SMP dan peserta pembinaan pencegahan narkoba dan perilaku menyimpang	384	Orang	384	Orang	100	Dimanfaatkannya layanan internet untuk PPDB Online	100	100
		23 Program Peningkatan Kehidupan Keagamaan		**677,411,300.00**	**542,542,200.00**	**134,869,100.00**	**80.56**		**129576**		**119793**		**86.90747**		**100**	**97**
85	BIDANG SD	23 Program Peningkatan Kehidupan Keagamaan	23.01 Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan Lembaga keagamaan SD	299,998,500.00	253,891,000.00	46,107,500.00	84.63	Sertifikat kemampuan baca tulis Al-Qur'an	92215	Siswa	92215	Siswa	100	Sertifikat diberikan kepada siswa yang mampu membaca Al-Qur'an	100	94
86	BIDANG SMP	23 Program Peningkatan Kehidupan Keagamaan	23.03 Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan Lembaga keagamaan SMP	377,412,800.00	288,651,200.00	88,761,600.00	76.48	Sertifikat kemampuan baca tulis Al-Qur'an	37361	Lembar	27578	Lembar	73.814941	Sertifikat diberikan kepada siswa yang mampu membaca Al-Qur'an	100	100
		27 Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)		**215,812,399,189.00**	-	**215,812,399,189.00**	-									
87	BIDANG SD	27 Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)		215,812,399,189.00	-	215,812,399,189.00	-									

Dari Table Diatas dapat dilihat bahwa berdasarkan perhitungan efesiensi dan efektifitas kegiatan didapat bahwa tingkat efesiensi dan efektifitas dari 87 kegiatan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon tahun anggaran 2018 yaitu:

a. Efektif dan Efisien. Yaitu realisasi input < 100% namun realisai output dan outcome mencapai 100%.

   Sebanyak 69 kegiatan masuk dalam katagori efektif dan efisien (78,66 %). Kegiatan tersebut tersebar pada program administrasi perkantoran 2 kegiatan, program peningkatan sarana prasarana aparatur 6 kegiatan, Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparataur 1 kegiatan, Program Pengembangan Sistem Perencanaan Sektoral 1 Kegiatan, Program Pendidikan Anak Usia Dini 9 kegiatan, program wajar dikdas sembilan tahun 33 kegiatan, program pendidikan menengah 2 kegiatan, program pendidikan non formal dan informal 3 kegiatan, program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan 5 kegiatan, program manajemen pelayanan pendidikan 5 kegiatan dan program peningkatan kehidupan keagamaan 2 kegiatan.

b. Efisien. Yaitu realisasi input, output dan outcome mencapai 100%.

   Sebanyak 14 kegiatan masuk dalam katagori efisien (20 %). Kegiatan tersebut meliputi 6 kegiatan pada program administrasi perkantoran; 1 kegiatan pada Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan; 4 kegiatan pada Program Pendidikan Anak Usia Dini; 1 kegiatan pada program wajar dikdas sembilan tahun; 2 kegiatan pada program pendidikan non formal dan informal; dan 1 kegiatan pada program Bantuan Operasional Sekolah.

c. In Efisien. Yaitu realisasi input lebih besar daripada realisasi output dan outcome.

   Sebanyak 3 kegiatan termasuk katagori inefisien (1,33 %) yaitu berada pada Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun.

A. Realisasi Anggaran Tahun 2018

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2018 DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN CIREBON ESELON II (PIMPINAN SKPD)

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN SRATEGIS	FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	TARGET	PROGRAM	KODE	PAGU	REALISASI	SISA	%
							JML	**2,002,746,100**	**1,995,384,600**	**7,361,500**	**99.63**
1	Meningkatnya Kemampuan Membaca	Angka melek huruf	Jml penduduk ≥ 15 th dapat membaca/Jml penduduk ≥ 15 th.	%	95.03	**PENDIDIKAN NON FORMAL**	**18.01**	**62,344,600**	**61,819,600**	**525,000**	**99.16**
2	Meningkatnya Taraf Pendidikan	Angka rata-rata lama sekolah	Jml tahun ijazah penduduk ≥ 15 th/Jml penduduk ≥ 15 th	%	6.75		**18.03**	**244,100,000**	**244,100,000**	**-**	**100.00**
		Angka Harapan Sekolah		%	11.95		**18.04**	**1,604,256,500**	**1,597,945,000**	**6,311,500**	**99.61**
							18.09	**69,322,200**	**68,797,200**	**525,000**	**99.24**
							18.13	**22,722,800**	**22,722,800**	**-**	**100.00**
3	Meningkatnya kesempatan dan pemerataan pendidikan	**MELEK HURUF AL-QUR'AN**									
		SD (%)	Jml. Siswa SD dapat membaca Al-Qur"an/Jml.siswa SD	%	62	**PENINGKATAN KUALITAS KEHIDUPAN BERAGAMA**	**JML**	**15,829,569,350**	**15,409,216,456**	**420,352,894**	**97.34**
		SMP (%)	Jml. Siswa SMP dapat membaca Al-Qur"an/Jml siswa SMP	%	68		**15.03**	**339,999,800**	**337,249,800**	**2,750,000**	**99.19**
		APK					**15.07**	**122,846,000**	**122,346,000**	**500,000**	**99.59**
		APK PAUD	Jml. Siswa PAUD/Jml penduduk usia 4-6 th.	%	38.9	**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**	**15.09**	**299,999,900**	**297,499,900**	**2,500,000**	**99.17**
		APK SD/MI	Jml. Siswa SD/Jml penduduk usia 7-12 th.	%	109	**PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**	**15.15**	**488,068,600**	**424,791,100**	**63,277,500**	**87.04**
		APK SMP/MTs	Jml. Siswa SMP/Jml penduduk usia 13-15 th.	%	110		**15.19**	**200,000,000**	**193,172,000**	**6,828,000**	**96.59**
		APM					**15.57**	**38,350,300**	**38,350,300**	**-**	**100.00**
		APM PAUD	Jml. Siswa PAUD usia 4-6 th/Jml penduduk usia 4-6 th.	%	38.90		**15.58**	**179,995,250**	**179,995,250**	**-**	**100.00**
		APM SD/MI	Jml. Siswa SD usia 7-12 th/Jml penduduk usia 7-12 th.	%	99.95		**15.59**	**385,358,600**	**373,558,600**	**11,800,000**	**96.94**
		APM SMP/MTs	Jml. Siswa SMP usia 13-15 th/Jml penduduk usia 13-15 th.	%	90.30		**15.64**	**343,077,700**	**317,952,700**	**25,125,000**	**92.68**

							15.65	49,280,000	45,680,000	3,600,000	92.69
							15.67	660,600,000	660,600,000	-	100.00
							16.03	3,359,225,900	3,349,560,606	9,665,294	99.71
							16.63	5,533,855,000	5,526,820,000	7,035,000	99.87
							16.66	150,000,000	128,797,000	21,203,000	85.86
							16.97	2,701,501,000	2,694,301,000	7,200,000	99.73
							22.19	300,000,000	176,000,000	124,000,000	58.67
							23.01	299,998,500	253,891,000	46,107,500	84.63
							23.08	377,412,800	288,651,200	88,761,600	76.48
4	Meningkatnya mutu dan relefansi pendidikan	**ANGKA PUTUS SEKOLAH (APS)**					**JML**	**20,872,385,300**	**19,724,451,820**	**1,147,933,480**	**94.50**
		APS SD	Jml siswa SD putus sekolah/Jml seluruh siswa SD	%	2.25	**PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**	16.08	100,000,000	99,763,000	237,000	99.76
		APS SMP	Jml siswa SMP putus sekolah/Jml seluruh siswa SMP	%	0.19		16.09	5,031,539,100	5,018,661,100	12,878,000	99.74
		ANGKA LULUSAN (AL)					16.12	1,455,084,700	1,450,464,700	4,620,000	99.68
		SD (%)	Jumlah lulusan pada jenjang SD/Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD	%	99.96	**PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**	16.15	1,499,370,000	1,291,211,520	208,158,480	86.12
							16.18	3,500,000,000	3,398,903,250	101,096,750	97.11
		SMP (%)	Jumlah lulusan pada jenjang SMP/Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMP	%	99.95		16.49	250,000,000	249,439,000	561,000	99.78
							16.61	75,120,000	10,800,000	64,320,000	14.38
		Paket C (%)	Jml peserta US Paket C yang lulus/Jml peserta US Paket C	%	85	**PENDIDIKAN MENENGAH**	16.68	1,229,765,900	1,228,660,900	1,105,000	99.91
		ANGKA MELANJUTKAN					16.70	486,214,200	335,894,200	150,320,000	69.08
		SD ke SMP (%)	Jml lulusan SD sderajat /Jml siswa baru SMP sederajat	%	90.03	**PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**	16.72	300,000,000	278,136,000	21,864,000	92.71
		RATA-RATA NILAI UN/US					16.75	708,060,000	439,131,500	268,928,500	62.02
		SD (%)	Nilai Rata-rata UN Seluruh Siswa SD/Jml Mapel yang di UN kan	%	78	**PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**	16.78	207,993,000	204,388,750	3,604,250	98.27
		SMP (%)	Nilai Rata-rata UN Seluruh Siswa SD/Jml	%	28.50		16.87	1,096,400,000	1,091,658,000	4,742,000	99.57

			Mapel yang di UN kan								
							16.90	**418,200,000**	**331,651,000**	**86,549,000**	**79.30**
							16.91	**2,500,000,000**	**2,414,455,000**	**85,545,000**	**96.58**
							16.99	**453,450,000**	**323,768,000**	**129,682,000**	**71.40**
							16.101	**103,970,000**	**102,439,000**	**1,531,000**	**98.53**
							17.63	**1,394,956,500**	**1,393,290,000**	**1,666,500**	**99.88**
							17.74	**62,261,900**	**61,736,900**	**525,000**	**99.16**
5	Meningkatnya mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	**GURU LAYAK MENGAJAR (Minimal S1)**					**JML**	**2,019,558,585**	**1,597,701,967**	**421,856,618**	**79.11**
		PAUD (%)	Jml guru PAUD ≥S1 kependidikan/Jml guru PAUD	%	62.30	**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**	**15.62**	**457,000,000**	**457,000,000**	**-**	**100.00**
		SD (%)	Jml guru SD ≥S1 kependidikan/Jml guru SD	%	83.00	**PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**	**16.57**	**186,812,000**	**186,012,000**	**800,000**	**99.57**
		SMP (%)	Jml guru SMP ≥S1 kependidikan/Jml guru SMP	%	97.00		**16.59**	**227,300,000**	**226,800,000**	**500,000**	**99.78**
						PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	**16.83**	**62,387,700**	**61,862,700**	**525,000**	**99.16**
							16.95	**456,084,000**	**76,416,000**	**379,668,000**	**16.75**
							16.96	**150,738,000**	**146,418,267**	**4,319,733**	**97.13**
							20.01	**154,976,000**	**149,748,000**	**5,228,000**	**96.63**
							20.03	**188,070,000**	**169,460,000**	**18,610,000**	**90.10**
							20.08	**136,190,885**	**123,985,000**	**12,205,885**	**91.04**
6	Meningkatnya mutu dan jumlah sarana prasarana pendidikan	**RUANG KELAS BAIK**					**JML**	**25,380,826,200**	**25,089,082,748**	**291,743,452**	**98.85**
		PAUD (%)	Jml ruang kls PAUD kondisi baik/jml ruang kls PAUD	Siswa	67.20	**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**	**15.45**	**256,522,400**	**253,832,400**	**2,690,000**	**98.95**
		SD (%)	Jml uang kls SD kondisi baik/jml ruang kls SD	Siswa	74.00	**PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**	**16.01**	**2,156,330,400**	**2,043,292,928**	**113,037,472**	**94.76**
		SMP (%)	Jml ruang kls SMP kondisi baik/jml ruang kls SMP		79.60		**16.14**	**2,612,403,100**	**2,610,459,100**	**1,944,000**	**99.93**
		TERAKRIDITASI					**16.44**	**14,194,276,000**	**14,067,210,500**	**127,065,500**	**99.10**
		SD (%)	Jml SD terakriditasi/Jml SD	%	99.96	**PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**	**16.19**	**1,895,518,300**	**1,890,978,820**	**4,539,480**	**99.76**

		SMP (%)	Jml SMP terakriditasi/Jml SMP	%	98.50		**16.76**	**151,539,200**	**151,539,200**	**-**	**100.00**
		RASIO KETERSIDIAAN SEKOLAH/10.000 PENDUDUK SD/MI					**16.79**	**138,432,000**	**134,400,000**	**4,032,000**	**97.09**
		SD/MI (Unit)	Jumlah Penduduk Usia 7-12 thn/10.000/Jumlah SD	Unit	54.33	**PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**	**16.84**	**136,304,800**	**134,684,800**	**1,620,000**	**98.81**
		SMP/MTs (Unit)	Jumlah Penduduk Usia 13-15 Thn/10.000/Jumlah SMP	Unit	30.8		**16.85**	**2,578,766,500**	**2,560,529,500**	**18,237,000**	**99.29**
		RASIO GURU/SISWA					**16.92**	**200,000,000**	**186,448,000**	**13,552,000**	**93.22**
		SD (%)	Jml siswa SD /jml guru SD	%	21.00	**PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**	**16.94**	**1,060,733,500**	**1,055,707,500**	**5,026,000**	**99.53**
		SMP (%)	Jml siswa SMP /jml guru SMP	%	18.00						
		RASIO SISWA/KLS (S/K)									
		SD	Jml siswa SD/jml ruang kelas SD	%	31.33	**PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**					
		SMP	Jml siswa SMP/jml ruang kelas SMP	%	33.83						
7	Meningkatnya efektifitas dan efisiensi manajemen pendidikan	**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT**					**JML**	**923,361,380**	**835,089,000**	**88,272,380**	**90.44**
		SD	Nilai IKM SD / jml SD	%	78.5	**MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN**	**16.69**	**83,000,000**	**48,000,000**	**35,000,000**	**57.83**
		SMP	Nilai IKM SMP / jml SMP	%	77.51		**20.09**	**136,249,800**	**126,449,800**	**9,800,000**	**92.81**
							20.11	**120,676,000**	**115,726,000**	**4,950,000**	**95.90**
		MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH					**22.04**	**48,510,800**	**42,010,800**	**6,500,000**	**86.60**
		SD (%)	Jml SD yang melaksanakan MBS/jml SD	%	100.0	**PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**	**22.07**	**456,299,780**	**433,644,600**	**22,655,180**	**95.04**
		SMP (%)	Jml SMP yang melaksanakan MBS/jml SMP	%	100.0		**22.09**	**78,625,000**	**69,257,800**	**9,367,200**	**88.09**
						PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN					
						MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN					
8	Meningkatnya peran serta masyarakat	**KOMITE SEKOLAH**					**JML**	**79,999,900**	**78,199,900**	**1,800,000**	**97.75**
		SD (%)	Jml SD yang memiliki Komite sekolah/jml SD	%	100.0		**22.16**	**79,999,900**	**78,199,900**	**1,800,000**	**97.75**

		SMP (%)	Jml SMP yang memiliki Komite sekolah/jml SMP	%	100.0						
							JML	**5,259,863,700**	**5,054,970,120**	**204,893,580**	**96.10**
						Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	**01**	**1,592,683,300**	**1,532,349,770**	**60,333,530**	**96.21**
						Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	**02**	**2,955,693,400**	**2,858,927,500**	**96,765,900**	**96.73**
	NON URUSAN					**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**05**	**554,296,800**	**508,002,650**	**46,294,150**	**91.65**
						Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	**06**	**107,847,200**	**107,847,200**	**-**	**100.00**
						Program Pengembangan Sistem Perencanaan Sektoral	**07**	**49,343,000**	**47,843,000**	**1,500,000**	**96.96**
						JUMLAH TOTAL		**72,368,310,515**	**69,784,096,611**	**2,584,213,904**	**96.43**

BAB III

PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2019

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah bahwa Setiap entitas Akuntabilitas Kinerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4 menyusun lembar/dokumen Perjanjian Kinerja dengan mperhatikan dokumen pelaksanaan anggaran. Perjanjian Kinerja disusun paling lambat satu bulan setelah Dokumen Pelaksanaan Anggaran disahkan.

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN CIREBON ESELON II (PIMPINAN SKPD)

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN SRATEGIS	FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	TARGET	PROGRAM	ALOKASI ANGGARAN (Rp)
1	Meningkatnya Kemampuan Membaca	Angka melek huruf	Jml penduduk ≥ 15 th dapat membaca/Jml penduduk ≥ 15 th.	%	95,23	**PENDIDIKAN NON FORMAL**	**3,453,686,500**
2	Meningkatnya Taraf Pendidikan	Angka rata-rata lama sekolah	Jml tahun ijazah penduduk ≥ 15 th/Jml penduduk ≥ 15 th	%	7,00		
		Angka Harapan Sekolah		%	11,98		
3	Meningkatnya kesempatan dan pemerataan pendidikan	**MELEK HURUF AL-QUR'AN**					
		SD (%)	Jml. Siswa SD dapat membaca Al-Qur"an/Jml.siswa SD	%	70	**PENINGKATAN KUALITAS KEHIDUPAN BERAGAMA**	**293,473,500**
		SMP (%)	Jml. Siswa SMP dapat membaca Al-Qur"an/Jml siswa SMP	%	75		
		APK					
		APK PAUD	Jml. Siswa PAUD/Jml penduduk usia 4-6 th.	%	40.0	**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**	**1,300,396,448**
		APK SD/MI	Jml. Siswa SD/Jml penduduk usia 7-12 th.	%	109,0	**PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**	**8,547,393,700**
		APK SMP/MTs	Jml. Siswa SMP/Jml penduduk usia 13-15 th.	%	110,0		
		APM					
		APM PAUD	Jml. Siswa PAUD usia 4-6 th/Jml penduduk usia 4-6 th.	%	40,00		
		APM SD/MI	Jml. Siswa SD usia 7-12 th/Jml penduduk usia 7-12 th.	%	99,96		
		APM SMP/MTs	Jml. Siswa SMP usia 13-15 th/Jml penduduk usia 13-15 th.	%	90,50		

4	Meningkatnya mutu dan relefansi pendidikan	**ANGKA PUTUS SEKOLAH (APS)**					
		APS SD	Jml siswa SD putus sekolah/Jml seluruh siswa SD	%	2,24	**PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**	**999,997,200**
		APS SMP	Jml siswa SMP putus sekolah/Jml seluruh siswa SMP	%	0,18		
		ANGKA LULUSAN (AL)					
		SD (%)	Jumlah lulusan pada jenjang SD/Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD	%	99,97	**PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**	**9,863,103,800**
		SMP (%)	Jumlah lulusan pada jenjang SMP/Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMP	%	99,96		
		Paket C (%)	Jml peserta US Paket C yang lulus/Jml peserta US Paket C	%	85	**PENDIDIKAN MENENGAH**	
		ANGKA MELANJUTKAN					
		SD ke SMP (%)	Jml lulusan SD sderajat /Jml siswa baru SMP sederajat	%	90,05	**PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**	**205,147,700**
		RATA-RATA NILAI UN/US					
		SD (%)	Nilai Rata-rata UN Seluruh Siswa SD/Jml Mapel yang di UN kan	%	78,33	**PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**	**1,844,229,400**
		SMP (%)	Nilai Rata-rata UN Seluruh Siswa SD/Jml Mapel yang di UN kan	%	29,00		
5	Meningkatnya mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	**GURU LAYAK MENGAJAR (Minimal S1)**					
		PAUD (%)	Jml guru PAUD ≥S1 kependidikan/Jml guru PAUD	%	62,80	**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**	**239,999,500**
		SD (%)	Jml guru SD ≥S1 kependidikan/Jml guru SD	%	83,50	**PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**	**976,353,900**
		SMP (%)	Jml guru SMP ≥S1 kependidikan/Jml guru SMP	%	97,50		
						PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	**182,824,100**

6	Meningkatnya mutu dan jumlah sarana prasarana pendidikan	**RUANG KELAS BAIK**					
		PAUD (%)	Jml ruang kls PAUD kondisi baik/jml ruang kls PAUD	Siswa	67,70	**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**	**96,522,000**
		SD (%)	Jml uang kls SD kondisi baik/jml ruang kls SD	Siswa	75,00	**PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**	**8,707,646,100**
		SMP (%)	Jml ruang kls SMP kondisi baik/jml ruang kls SMP		80,00		
		TERAKRIDITASI					
		SD (%)	Jml SD terakriditasi/Jml SD	%	99,97	**PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**	**328,638,500**
		SMP (%)	Jml SMP terakriditasi/Jml SMP	%	99,00		
		RASIO KETERSIDIAAN SEKOLAH/10.000 PENDUDUK SD/MI					
		SD/MI (Unit)	Jumlah Penduduk Usia 7-12 thn/10.000/Jumlah SD	Unit	54,00	**PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**	
		SMP/MTs (Unit)	Jumlah Penduduk Usia 13-15 Thn/10.000/Jumlah SMP	Unit	30,85		
		RASIO GURU/SISWA					
		SD (%)	Jml siswa SD /jml guru SD	%	20,00	**PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**	**138,432,000**
		SMP (%)	Jml siswa SMP /jml guru SMP	%	20,00		
		RASIO SISWA/KLS (S/K)					
		SD	Jml siswa SD/jml ruang kelas SD	%	32,00	**PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**	**3,572,237,300**
		SMP	Jml siswa SMP/jml ruang kelas SMP	%	36,00		
7	Meningkatnya efektifitas dan efisiensi manajemen pendidikan	**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT**					
		SD	Nilai IKM SD / jml SD	%	79,3	**MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN**	**147,710,500**
		SMP	Nilai IKM SMP / jml SMP	%	77,64		

		MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH					
		SD (%)	Jml SD yang melaksanakan MBS/jml SD	%	100.0	**PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN**	**83,000,000**
		SMP (%)	Jml SMP yang melaksanakan MBS/jml SMP	%	100.0		
						PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	**282,077,400**
						MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN	**715,660,720**
8	Meningkatnya peran serta masyarakat	**KOMITE SEKOLAH**					
		SD (%)	Jml SD yang memiliki Komite sekolah/jml SD	%	100.0		
		SMP (%)	Jml SMP yang memiliki Komite sekolah/jml SMP	%	100.0		
						JML	**5,359,735,500**
NON URUSAN						**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**1,786,093,300**
						Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	**2,951,463,500**
						Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	**445,068,300**
						Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	**57,876,000**
						Program Pengembangan Sistem Perencanaan Sektoral	**119,234,400**
						JUMLAH TOTAL	**47,338,265,768**

BAB IV
PENUTUP

Dalam menentukan Indikator Kinerja Utama (IKU) suatu SKPD memerlukan suatu proses langsung yang meliputi penyaringan yang berulang-ulang, kerjasama, dan pengembangan konsensus serta pemikiran yang hati-hati. Penetapannya wajib menggunakan prinsip-prinsip kehati-hatian, kecermatan, keterbukaan, dan transparansi guna menghasilkan informasi kinerja yang handal.

IKU Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon Tahun 2019 merupakan pemandu dalam menentukan program dan kegiatan Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon yang akan dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2019. Dengan demikian setiap tahunnya, Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon akan selalu merencanakan program dan kegiatan sesuai dengan ukuran keberhasilan yang telah ditetapkan dalam IKU. Selanjutnya program dan kegiatan yang telah direncanakan tersebut yang harus diajukan usulan anggarannya dalam dokumen RKA-SKPD. Dengan pendekatan ini maka akan diperoleh beberapa manfaat, yaitu :

1. Program dan kegiatan yang dilaksanakan akan terkait langsung dengan ukuran keberhasilan instansi tersebut yang merupakan penjabaran dari tugas dan fungsi instansi;
2. Terdapat keselarasan antara indikator kinerja kegiatan dengan IKU SKPD;
3. Anggaran hanya dipergunakan untuk program dan kegiatan yang memang akan mendukung keberhasilan SKPD dalam upaya pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Setelah pelaksanaan program dan kegiatan, maka dilakukan pengukuran berdasarkan IKU yang telah ditetapkan tersebut. Hasil pengukuran ini selanjutnya dituangkan dalam laporan kinerja instansi yang bersangkutan serta sebagai dasar pelaksanaan evaluasi kinerja untuk mewujudkan perbaikan kinerja secara berkesinambungan.